

**EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DARUSALAM
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

SASTRA WIRAWATI

NIM. 1711210059

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Sastra Wirawati
NIM : 1711210059

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalammu'alaikum Wr.Wb. setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Sastra Wirawati

NIM : 1711210059

Judul : Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikianla pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurlaili, M.Pd.

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.

NIP. 197507022000032002

NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode Kaun Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu”** oleh Sastra Wirawati NIM. 1711210059 telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Bengkulu pada hari Kamis 19 Agustus 2021 dinyatakan lulus dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
 (Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I)
 NIP. 196107291995031001

Sekretaris
 (Dian Jelita, M.Pd)
 NIP. 199401142019032012

Penguji I
 (Asmara Yumarni, M.Ag)
 NIP. 197108272005012003

Penguji II
 (Dayun Riadi, M. Ag)
 NIP. 197202072006041002

Bengkulu, 19 Agustus 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



(M. Saedi, M.Ag, M.Pd)
 NIP. 196903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sastra Wirawati

Nim : 1711210059

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Efektivitas Metode Kaumy Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu*" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2021

Yang menyatakan



Sastra Wirawati
NIM. 1711210059

Motto

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai
dengan kesanggupannya
(Al-Baqarah : 286)*

*Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan
Jangan melihat siapa yang mengatakannya
(Nabi Muhammad SAW)*

*Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan
(Sastra Wirawati)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbal'alamin ku sembahkan Sujud syukurku kepadamu ya Allah Swt, Allah yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas kehendak dan takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semogah keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih kesuksesan dan cita-cita.

Untuk karya yang sederhana ini maka penulis persembahkan kepada :

- Allah Swt atas anugrahnya yang tiada terkira.
- Nabi Muhammad Saw sebagai suritauladan dan warisannya Al-Qur'an beserta hadisnya sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia.
- ibundaku (Ernawati) tersayang ananda ucapkan beribu-ribu terimakasih selama ini telah mendidik, mengajarkan banyak hal kepada ananda dan telah sabar dan maaf ananda belum bisa membahagiakan ibunda semasa hidup ibunda di dunia ini, semogah ibunda selalu dalam lindungan Allah SWT dan berada di surganya Allah SWT, skripsi ini ananda persembahkan untuk ibunda tercinta sebagai hadiah kecil dari ananda.
- Ayahandaku (Nasdi) tersayang yang telah mendidik, membimbing, memberikan arahan dan nasehat yang tiada hentinya, dan yang telah berjuang untuk ananda tanpa mengenal kata lelah, ananda ucapkan beribu-ribu terimakasih atas semua perjuangan dan pengorbanan ayah yang telah memberikan motivasi, doa, dan bimbingan kepada ananda selama awal menginjak dunia pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Kakak-kakak ku tersayang (Hidayat, Novita sari, S.Sos, Abdur Rahman, S.P)
terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan saran. Tiada waktu
berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian, walaupun
saat dekat kita sering betengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan.
Terimakasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari
keberhasilan menyelesaikan skripsi ini menjadi awal keberhasilan untuk
meraih kesuksesan di masa depan dan semoga kalian menjadi orang berguna
dan sukses untuk meraih cita-cita.
- Kepada ibu Nurlaili,M, Pd.I dan Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I
selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih
karena sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus IAIN Bengkulu.
Terimah kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini
dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas. .
- Untuk Zozi Sastro yang telah menjadi orang spesial setelah keluarga tercinta
terima kasih telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, saran,
motivasi, support, doa yang tiada hentinya sehingga saya dapat
menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Untuk kelas B PAI Serta teman-teman seperjuangan (Ria,Ziza,mimi)
terimakasih telah memberikan warna dalam hidup ini, selama kebersamaan
dan banyak menghadapi liku-liku pendidikan terimah kasih atas canda dan
tawa yang kalian berikan. Semoga kita semua sukses dimasa yang akan
datang.
- Untuk Almamater tercinta IAIN BENGKULU

ABSTRAK

SASTRA WIRAWATI, NIM : 1711210059, Judul Skripsi “Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu”

Pembimbing I : Nurlaili, M.Pd.I

Pembimbing II : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ustadz/bapak pengasuh pondok pesantren darussalam, ustadzah/guru yang mengajar program tahfiz, anak-anak yang mengikuti program tahfiz yang menjadi informan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rumusan dari penelitian ini mengacu pada latar belakang yaitu pelaksanaan metode kauny quantum memory dalam menghafal al-qur’an di pondok pesantren darussalam kota Bengkulu, dan efektivitas metode kauny quantum memory dalam menghafal al-qur’an di pondok pesantren darussalam kota Bengkulu. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode kauny quantum memory dalam menghafal al-qur’an di pondok pesantren darussalam kota Bengkulu, dan untuk mengetahui efektivitas metode kauny quantum memory dalam menghafal al-qur’an di pondok pesantren darussalam kota Bengkulu. Dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan metode kauny quantum memory di pondok pesantren darussalam yaitu memiliki teknik tersendiri pertama anak-anak ditahsin terlebih dahulu, kemudian digunakan teknik talaqqi yaitu mengikuti secara berulang-ulang sampai bisa, kemudian mengamati cerita bergambar dan di bantu dengan kata kait yang ada di dalam gambar untuk mempermudah dan membantu ingatan anak supaya cepat tersampaikan bacaan ayat dan pemahaman artinya, kemudian anak diberi kesempatan untuk meroja’ah, setelah anak sudah hafal barulah anak menyetorkan hafalannya. Dalam menghafal Al-Qur’an alhamdulillah sudah berjalan baik dan sudah tercapai, karena menggunakan metode kauny quantum memory anak-anak lebih suka, karena membangkitkan semangat bagi anak apalagi dengan bantuan cerita bergambar yang terkadang lucu dan mudah untuk di ingat. Dalam menghafal anak tidak merasa membosankan karena tidak hanya menghafal tetapi anak-anak juga di ajak berkhayal seolah-olah cerita itu dia hadapi sendiri oleh karena itu mudah untuk anak-anak mengingatnya. Metode dengan menggunakan cerita bergambar dan disertai dengan kata kait di dalam gambar berdasarkan ayat dan artinya ini sangat cocok untuk anak-anak seperti kelas 4,5,6 (SD/MI). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam menghafal al-qur’an dengan menggunakan metode kauny quantum memory pada jenjang anak SD/MI sudah dikatakan efektif karena sudah hampir semuanya bisa mengikuti dan memahami dengan baik dan sudah mencapai target hafalan yang ditentukan.

Kata kunci : Efektivitas, Kauny Quantum Memory, Menghafal Al-Qur’an

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim,

Pujian dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya penullis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau umat manusia mengenal satu-satunya jalan menuju surganya Allah, maka tidak ada jalan menuju syurga Allah selain dari apapun yang beliau contohkan. Perkataan beliau sumber kebaikan, perbuatan beliau setiapnya adalah kebaikan, bahkan diamnya beliau pun adalah bagian dari kebaikan itu sendiri, maka menetapi jalan yang telah ditempuh oleh beliau itu satu-satunya cara untuk mendapatkan Ridho Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah-satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), fakultas Tarbiyah. Dalam proses penyusunan skripsi ini yang berjudul : **“EFEKTIVITAS METODE KAUNY QUANTUM MEMORY DALAM MENGHAFAL AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN DARUSALAM KOTA BENGKULU”**. penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. prof. Dr. H. Sirajuddin M,M.Ag,M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

3. Adi Saputra, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Nurlailai, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 1 yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
4. Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah tulus melayani segala keperluan peneliti selama menjadi mahasiswa.
6. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, namun demikian penulis telah berusaha dengan maksimal untuk mencapai hasil akhir terbaik dalam menulis skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, Agustus 2021

Penulis

Sastra Wirawati
NIM. 1711210059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
NOTA PEMBIMBING	II
PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Efektivitas.....	9
2. Metode Kauny Quantum Memory.....	15
3. Menghafal Al-Qur'an.....	26
B. Kajian Terdahulu	34

C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	38
B. Setting Peneliti	39
C. Subyek penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu.....	46
B. Hasil penelitian	62
C. Pembahasan hasil penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darussalam..... 49
2. Tabel 2 Jumlah Siswa-siswi Pondok Pesantren Darussalam 50

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir.....	29
------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Balasan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Selesai Penelitian
- Lampiran 6. Pedoman Observasi
- Lampiran 7. Instrumen Penelitian
- Lampiran 8. Pedoman Wawancara
- Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 10. Catatan Lapangan 1
- Lampiran 11. Catatan Lapangan 2
- Lampiran 12. Foto-foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (mu'jizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril alaihis salam, ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas.¹

Al-Qur'an merupakan salah satu Kitab Suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.² Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al-Hijr/15:9)³

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti - hentinya

¹ Mohammad Ali Ash Shabuny, *Pengantar Study Al-Qur'an (At-Tibyan)*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hal. 18.

² Ahsein W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 21

³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Al-Qur'an, 2009), hal. 262

berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya⁴

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.⁵ Rasulullah Saw bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya". (HR. Al-Bukhari)

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan di pesantren saja, namun juga dilaksanakan dan dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfiz adalah podok pesantren Darusalam Kota Bengkulu. Tetapi, dalam

⁴ Ahsin W. Alhafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 22

⁵ Ibid., hal. 26.

pelaksanaan tahfiz di kelas masih kurang kondusif. Hal ini ditandai dengan kurangnya semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an apabila suasana hati mereka tidak menyenangkan.

Selama ini, siswa hanya menghafalkan Al-Qur'an tanpa mengetahui makna dari ayat yang mereka hafalkan. Mereka hanya menghafal tanpa tahu kisah atau pelajaran yang terkandung di dalamnya. Namun, pondok pesantren Darusalam Kota Bengkulu menyediakan program tahfiz bagi siswa yang ingin menghafalkan Al-Qur'an dengan fun learning. Siswa juga dapat mengetahui kisah dan pelajaran yang dapat diambil dari ayat yang akan mereka hafalkan. Program tahfiz yang diadakan tiga kali dalam seminggu untuk anak SD(MI) dengan waktu bada Asar sampai selesai, ini bertujuan untuk mewedahi potensi anak-anak yang memiliki kesenangan dan minat di bidang tahfiz. Secara tidak langsung, dengan mengikuti program tahfiz ini dapat meningkatkan target capaian tahfizsiswa. Program tahfiz ini diadakan oleh pondok pesantren Darusalam Kota Bengkulu.

Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu adalah lembaga yang bekerja sama dengan sekolah dan fokus terhadap pengembangan tahsin maupun tahfiz Al-Qur'an. Visi dari pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu adalah menjadi pusat keilmuan dan kajian keislaman dalam skala daerah dan nasional, menjadi pusat pendidikan dan dakwah islamiyah mendidik generasi muda/santri yang alim (orang yang memiliki keilmuan) dan abid (orang yang gemar beribadah) dan menjadi labotarium sosial dalam pengembangan kemasyarakatan.

Dalam menghafal Al-Qur'an bahwa metode mempunyai peranan penting sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Dalam mencapai suatu tempat, perlu adanya alat yang dapat mengantarkan kita mencapai tujuan tersebut. Alat itulah yang kita sebut dengan metode. Penggunaan metode memudahkan para penghafal dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Program tahfiz yang dimiliki oleh pondok pesantren Darussalam Kota Bengkulu mempunyai keunikan dan karakteristik dalam menghafal Al-Qur'an, yakni menggunakan Metode Kauny Quantum Memory. Metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan, memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an.⁶

Kauny Quantum Memory merupakan metode yang menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa yang cukup tinggi dalam menghafal, dikarenakan menghafal secara bersama-sama menimbulkan semangat bagi siswa. Meskipun dalam keadaan lelah, siswa tetap antusias untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory

⁶ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), hal. 9

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, ada indikasi bahwa metode Kauny Quatum Memory menawarkan solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Namun masih jarang lembaga pendidikan yang memakai Metode Kauny Quantum Memory.

Melihat keunikan dari Metode Kauny Quantum Memory dan mengingat belum ada yang meneliti efektivitas metode tersebut di pondok pesantren Darusalam Kota Bengkulu maka peneliti antusias dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut agar bisa menjadi metode unggulan bagi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan judul "Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang terlaksananya secara mendalam Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu.
2. Faktor yang menghambat dan faktor pendukung pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu

faktor yang menghambat yaitu :

- a. Faktor internal : Kurangnya kesadaran diri untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an niat yang tidak istiqomah, rasa malas, kurangnya motivasi dari diri sendiri, perasaan mudah menyerah, tidak ada target hafalan dari santri itu sendiri.
- b. Faktor eksternal : Kesibukan santri yang berbeda-beda, penggunaan alat komunikasi yang kurang bijak, kurangnya motivasi dari luar, penggunaan waktu yang tidak bermanfaat atau sia-sia.

Faktor yang mendukung yaitu :

- a. Faktor internal : Keinginan yang kuat, motivasi dari diri sendiri, manajemen waktu yang baik.
- b. Faktor eksternal : Lingkungan yang mendukung, fasilitas yang memadai, adanya peraturan yang tegas.

C. Batasan Masalah

Agar lebih jelas dan terarahnya penelitian ini maka penulis merasa perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang efektifitas metode kauny kuantum memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu?

2. Bagaimana efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu
- b. Untuk mengetahui efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis yaitu menambah khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama di bidang metode menghafal Al-Qur'an.
- b. Manfaat secara praktis
 - 1) Bagi guru yaitu dapat menjadi rujukan pengampu program tahfiz Al-Quran untuk menggunakan Metode Kauny Quantum Memory agar menghafal Al-Qur'an menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
 - 2) Bagi penulis dan pembaca dapat mengetahui pelaksanaan dan efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pemahaman, berikut ini dicantumkan sistematika penulisan yaitu :

BAB I : Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :Landasan teori, berisikan efektivitas, metode kauny quantum memory, menghafal Al-Qur'an, kajian terdahulu, kerangka berpikir.

BAB III :Metodelogi Penelitian, berisi tentang penelitian kualitatif yaitu terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik keabsahan data.

BAB IV :Hasil Penelitian yang berisi dari fakta temuan penelitian yaitu mengenai sejarah pondok pesantren darussalam kota bengkulu, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan pegawai, dan keadaan siswa, struktur organisasi pondok pesantren, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V :Penutup, berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran bagi pengasuh pondok pesantren darussalam kota bengkulu, kepada ustadzah/ibu guru yang mengampuh program tahfiz, dan siswa yang mengikuti program tahfiz.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksanakannya semua tugas pokok tercapainya tujuan ketepatan waktu dan partisipasi aktif dari anggota.⁷

Menurut Rigeluth yang diikuti oleh Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad mengatakan bahwa pembelajaran efektif mengarah pada terukurnya suatu tujuan dari belajar Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai oleh siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan Tingkat penguasaan materi dalam konsep belajar tuntas ditetapkan antara 75%-90% Berdasarkan konsep belajar tuntas maka pembelajaran yang efektif adalah apabila setiap siswa sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan.

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal.

Aspek-aspek Efektivitas berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

1) Aspek Tugas atau Fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek Rencana atau Program

Yang dimaksud rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek Tujuan atau Kondisi Ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat tercapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

b. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Wotruba dan Wright yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi 7 (tujuh) indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif.⁸

1). Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

2). Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas kelancaran berbicara interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh kemampuan cara yang baik (nada, intonasi, ekspresi) dan kemampuan untuk mendengar.

3). Penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran.

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar mampu menghubungkan materi yang diajarkannya

⁸ Nur Hasanah. "Efektivitas Metode Kaun Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017

dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi dan mengambil manfaat dari hasil penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai bagian dari materi pelajaran.

4). Sikap positif terhadap siswa

Dapat ditunjukkan baik kepada kelas kecil maupun kelas besar dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang sedangkan dalam kelas besar diberikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

5). Pemberian nilai yang adil

Sejak dari awal pelajaran siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

6). Hasil belajar siswa yang baik

Menurut pendapat W.J. Krispin dan Feldhusen yang dikutip oleh Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Efektif

Banyak ahli yang mengemukakan tentang prinsip belajar yang memiliki persamaan dan perbedaan akan tetapi secara umum terdapat beberapa prinsip dasar berikut ini adalah prinsip dasar tersebut dan implikasinya pada pembelajaran efektif.

1) Perhatian

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar. Adanya tuntutan untuk selalu memberikan perhatian, menyebabkan siswa harus menciptakan atau membangkitkan perhatiannya kepada segala pesan yang dipelajarinya.

2) Motivasi

Mengenai peranan motivasi dalam proses belajar dikemukakan oleh Slavin yang mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu dari prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

3) Keaktifan.

Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki keinginan untuk berbuat dan mencari sesuatu yang sesuai dengan aspirasinya, demikian halnya dengan belajar belajar hanya memungkinkan terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri.

4) Keterlibatan langsung

Menurut Edgar Dalek yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad dalam penggolongan pengalaman belajarnya dalam bentuk kerucut pengalamannya, menempatkan bahwa belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung dalam belajar siswa tidak hanya mengamati tetapi harus menghayati terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap proses dan hasilnya.

5) Pengulangan

Pengulangan menurut Bell yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad merupakan prinsip belajar yang berpedoman pada pepatah “latihan menjadikan sempurna”. Dengan pengulangan maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati memegang, mengingat, mengkhayal, merasakan dan berpikir akan berkembang.

6) Tantangan

Teori dan yang dikemukakan oleh Kurt Lewin mengatakan bahwa sesungguhnya seorang siswa yang sedang belajar berada dalam suatu medan lapangan psikologis. Siswa menghadapi tujuan yang harus dicapai tetapi untuk mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi ada motif yang mengatasi hambatan tersebut sehingga tujuan dapat tercapai.

7) Penguatan

Dalam belajar siswa akan lebih bersemangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil (balikan) yang menyenangkan namun dorongan belajar menurut B.F. Skinner yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad bukan hanya menyenangkan tetapi juga yang tidak menyenangkan atau dengan kata lain penguatan positif (*operant conditioning*) dan negatif (*escape conditioning*) dapat memperkuat belajar.

8) Perbedaan Individual

Perbedaan individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Dengan demikian perbedaan ini perlu diperhatikan oleh seorang guru. Pemberian bimbingan kepada siswa harus memperhatikan kemampuan dan karakteristik setiap siswa.

B. Metode Kauny Quantum Memory

Metode atau strategi merupakan hal yang penting dalam proses menghafal karena metode menghafal akan ikut serta menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan menghafal.

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai suatu tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan, antar metode dengan tujuan harus bertolak belakang artinya metode harus

menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Jadi guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.⁹

Metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan mengambil motto "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum", metode ini dikenalkan pada tahun 2011 oleh Kauny Center yang dipelopori oleh Ust Bobby Herwibowo. Alasan yang melatar belakangi munculnya metode ini adalah banyaknya keluhan dari umat Islam yang merasa kesulitan menghafal Al-Qur'an dan merasa cepat lupa, kesadaran dan kebutuhan umat muslim untuk belajar menghafal Al-Qur'an semakin meningkat, serta ingin memasyarakatkan slogan bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, praktis dan menyenangkan.¹⁰

Arti kata Kauny berasal dari kata dasar dalam bahasa arab kana yang berarti ada.

Arti kata Quantum dalam literatur berarti banyaknya sesuatu, secara mekanik merupakan studi tentang gerakan jadi mekanikal quantum dalam ilmu yang mempelajari tentang partikel-partikel sub atom yang bergerak. Namun menurut para ahli bahasa quantum diambil dari bahasa asing dan pada awalnya digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan kimi dan fisika. Akan tetapi mengikuti perkembangan bahasa penggunaan kata quantum juga

⁹ Syaiful Bahri Djmarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 75

¹⁰ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), hal. 7

berhubungan atau berusaha dihubungkan dengan beberapa hal lainnya seperti pengajaran.

Arti kata Memory menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali (ingatan), peranti komputer yang dapat menyimpan dan merekam informasi.

Pengertian dari Metode Kauny Quantum Memory adalah suatu metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek) dengan menggunakan otak kanan, metode ini biasanya dilakukan dengan gerakan-gerakan tubuh, dan ilustrasi cerita bergambar serta terdapat kata kait pada gambar agar memudahkan untuk anak-anak mengingatnya. Metode Kauny Quantum Memory merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat.

Misalnya, ketika disuruh mengingat sepuluh benda yang berbeda-beda dan tidak berdekatan tempatnya maka gunakan metode Kauny Quantum Memory dengan metode ini dapat dirangkai sepuluh jenis benda yang tempatnya berbeda-beda dengan penghubung tautan. Bisa digunakan dalam bentuk cerita yang mengikat dan paling mudah untuk diingat. Padahal sepuluh benda itu sangat beragam tapi bisa menjadi lebih familiar dan dekat dengan kehidupan keseharian dengan cara mengecoh pikiran dengan tautan dan cerita yang memikat.

Contoh sepuluh benda yang di uji coba Baju, kasur, kantor, jembatan, kayu, laptop, sungai, buku, pesawat, gajah. Maka sepuluh benda ini sangat mudah diingatkan misalnya dibuat dalam bentuk cerita : “Saya memakai baju di atas kasur karena terburu-buru mau pergi ke kantor. Karena tidak hati-hati, saat melintasi jembatan, menginjak kayu yang rapuh. Laptop yang saya bawa jatuh ke sungai. Saya sedih, karena di dalam laptop itu berisi naskah buku tentang cara membuat pesawat. Pesawat itu khusus untuk mengangkut gajah”.

Teknik-teknik tautan semacam ini yang akan banyak membantu dalam menghafal Al-Qur’an. Dengan memasukan ke dalam bangunan cerita maka tidak mustahil akan cepat menghafal ayat demi ayat.

Metode Kauny Quantum Memory dapat digunakan pada semua level menghafal Al-Qur’an baik dalam tingkatan usia, tempat belajar, status sosial dan ekonomi, jenis kesibukan pekerjaan dan jenjang pendidikan. Metode ini dapat digunakan bagi yang sudah bisa membaca Al-Qur’an maupun yang buta huruf. Selain itu metode Kauny Quantum Memory akan lebih optimal lagi jika diterapkan untuk anak-anak karena kemampuan menghafal saat usia anak-anak daya memori sangat kuat dan tidak mudah hilang karena tidak terganggu dengan problematika hidup.

Padamulanya bekal yang harus dimiliki untuk menghafal Al-Qur’an adalah harus mampu membaca Al-Qur’an terlebih dahulu, dengan mampu membaca Al-Qur’an maka proses menghafal akan semakin mudah. Tempat menghafal juga dilakukan di pondok pesantren dengan bimbingan guru tertentu, dan kebanyakan individu dalam menghafal hanya menggunakan

kemampuan menghafal otak kiri, yaitu lebih kepada logika, matematis, rasio dan empirik. Namun jarang individu yang lebih mengoptimalkan kemampuan menghafal otak kanan yaitu mengedepankan cita rasa, emosi, spritual dan insting.

Otak kiri memiliki karakteristik yang teratur, runtut (sistematis), analitis, logis, dan karakter-karakter terstruktur lainnya. Manusia membutuhkan kerja otak kiri untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan data, angka, urutan, dan logika. Adapun karakteristik otak kanan berhubungan dengan ritma, irama, musik, gambar, dan imajinasi. Aktivitas kreatif muncul atas hasil kerja otak kanan.¹¹

Lalu muncul konsep menghafal Kauny Quantum Memory yaitu untuk mengubah cara pandang lama seperti yang telah dipaparkan di atas dengan cara pandangan baru, yaitu bagi individu yang belum mampu membaca Al-Qur'an, maka dapat dibacakan bacaan ayat ayat Al-Qur'an lalu menirukan bacaan yang telah didengarkan secara *talaqqi*. Kemudian mengartikan setiap kata, sambil melakukan gerakan tangan sesuai visualisasi arti ayat tersebut, kemudian dibuatkan ilustrasi dari ayat ayat Al-Qur'an yang telah dihafal untuk menyambungkan ayat satu dengan yang lainnya. Pada intinya metode Kauny Quantum Memory adalah membuat hafalan semakin berkesan, membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an dan ikatan memori kuat.¹²

¹¹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 64.

¹² Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:CV.Farishma Indonesia,2014), hal. 21.

Tim Kauny Quantum Memory adalah tim yang bertugas mendesain program pelatihan dan modul pelatihan. Adapun yang diajarkan dalam pelatihan tersebut adalah setiap peserta diajarkan untuk menghafal setiap ayat beserta maknanya oleh instruktur lalu diikuti oleh peserta pelatihan dengan perasaan senyum, senang, cinta dan bergairah. Lalu mereka diajak membaca berulang ulang seperti dalam metode talaqqi. Kemudian diberikan ilustrasi berupa gambar dan cerita, yang diselipkan penjelasan makna cerita berdasarkan ayat yang dibaca. Setiap ayat dirangkai dengan cerita unik, menarik dan kadang jenaka yang fungsinya untuk memperkuat daya ingat dan memudahkan menghafal.

Adapun teknik menghafal metode Kauny Quantum Memory adalah sebagai berikut:

a. *Baby Reading* (talaqqi)

Merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang pertama kali digunakan oleh Rasulullah SAW saat menerima wahyu melalui malaikat Jibril AS selama 23 tahun, sedangkan beliau merupakan seorang ummi yang tidak bisa baca dan tulis. Cara yang dilakukan dengan menunjukan secara langsung bacaan atau membacakan kata demi kata yang tertulis di buku bacaan, kemudian mengulang ulang kembali bacaan tersebut.¹³

¹³ *Ibid.*, hal. 12

Sistem Talaqqī mempunyai 2 bentuk:

1) Audio

Seseorang yang memiliki kecerdasan auditori (cerdas pendengaran) dalam menghafal sebaiknya menghafal dengan cara mendengar. Siswa mendengar ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan guru. Ini dapat dilakukan terutama bagi anak-anak di sekolah dasar. Dalam hal seperti ini, guru dituntut berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbing siswa, karena guru akan membacakan perkata ayat-ayat yang akan dihafal.

2) Murattal

Pengaruh media sangat membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Anak akan dapat mudah menghafal dengan sering mendengarkan dan melatih lisan untuk mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sehingga lisan terbiasa dan lentur karena sudah akrab di telinga mereka.

Di era sekarang, peran guru dapat digantikan dengan cara mendengar murattal yang telah direkam dalam kaset, CD/DVD murattal, kemudian kaset diputar sesuai dengan ayat yang akan dihafal untuk didengarkan sambil mengikuti perlahan-lahan, setelah itu diulang lagi dan diulang lagi sampai ayat-ayat tersebut betul-betul hafal di luar kepala.

b. Membuat Alur (skenario)

Membuat alur cerita yang unik dan menarik dilakukan untuk mengikat memori karena banyaknya informasi yang ada dan menumpuk-numpuk, cerita mempunyai kesan apabila menyentuh perasaan, unik atau jenaka, lebih personal, sangat pribadi dan dekat dengan dirinya, agar menjadi pengait antara hafalan dengan pemahaman dirinya. Cerita juga dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dan imajinasi yang tinggi.¹⁴

c. Teknik *Mind Mapping*

Teknik ini ialah metode berpikir kreatif dengan mengembangkan daya belajar visual. Menempatkan dan mengelompokkan informasi ke dalam ruang khusus yang sewaktu waktu dapat diakses dengan mudah. Teknik ini memberikan jalan alternatif agar mudah, dibaca, dicerna, dan diingat.

d. Jembatan Kaitan Kata (asosiasi kata)

Mengaitkan antara bacaan hafalan Al-Qur'an dengan kata kata yang mempunyai kesamaan konsonan. Teknik ini disebut dengan mnemonik yang digunakan untuk menyimbolkan dan mengasosiasikan bunyi (rima) yang menarik dengan nama nama benda atau apapun dalam bentuk cerita untuk mengaitkan ayat satu dengan yang lain.

Teknik ini sangat baik untuk meningkatkan ingatan terutama pada hal-hal yang penting diingat berdasarkan urutan. Teknik ini juga dapat diterapkan untuk memudahkan mengingat ayat-ayat yang sama terutama yang berkali-kali disebut dalam satu surah atau letaknya berdekatan.

¹⁴Bobby Herwibowo, *Menghafal Al Quran Semudah Tersenyum*, ((Sukoharjo: CV.Farishma Indonesia,2014)., hal. 88.

Dengan titian ingatan membantu para penghafal untuk mengingat urutan-urutan tanpa tertukar-tukar dengan materi yang sama atau serupa tapi tak sama. Model-model seperti ini dapat dibuat sendiri tergantung mana yang mudah memberi pengingatan pada masing-masing individu.

e. Visualisasi

Melakukan visualisasi dengan bantuan cerita, gambar, sensasi dan imajinasi, yang digunakan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh indera (melihat, mendengar, melakukan) dan emosi (merasakan) untuk menghafal setiap ayat. Selain itu mampu mengilustrasikan dengan menggambarkan makna suatu ayat dalam suatu media tertentu. Selain itu makna ayat dapat divisualisasikan dalam bentuk gerakan tangan yang mampu mewakili makna dari ayat yang dibaca.¹⁵ Menghafal sambil melakukan suatu gerakan sangat mampu mengaktifkan memori. Otak kita memiliki satu pusat kecerdasan yang disebut *bodily-kinesthetyc-intellegence*-kecerdasan gerak. Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif.

f. Berpikir Positif (*Positive Thinking*)

Mengaktifkan kemampuan sadar bahwa menghafal Al- Qur'an itu mudah, selain itu memberikan persepsi dan sikap positif dengan berkata-kata positif. Karena untuk melalui proses menghafal harus dilakukan dengan perasaan yang senang, bergairah, cinta dan gembira.¹⁶

¹⁵ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*, ((Sukoharjo:CV.Farishma Indonesia,2014), hal. 71

¹⁶ *Ibid.*, hal. 316.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan metode Kauny Quantum Memory menggunakan teknik menghafal dengan talaqqi (*baby reading*), membuat alur (skenario), *mindmapping*, jembatan kaitan kata, visualisasi dan berfikir positif. Sehingga dapat dikatakan metode Kauny Quantum Memory merupakan metode gabungan antara kecerdasan otak kanan dan otak kiri (*brain power*) dengan metode menghafal yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.¹⁷

Menurut Wibawa berfikir positif merupakan suatu cara berfikir yang lebih menekankan pada hal-hal yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun situasi yang dihadapi, pikiran positif akan menghasilkan sikap mental yang positif yang akan membantu individu membangun harapan serta mengatasi keputusan dan ketidak beranian. Berfikir positif juga akan menjadikan individu untuk lebih optimis dalam menghadapi keyakinan, dengan adanya sikap yang optimis maka seseorang akan cenderung menunjukkan kepuasan hidup yang lebih baik.

Langkah-langkah berpikiran positif yaitu sebagai berikut :

1. Selalu menggunakan kata-kata positif saat berfikir dan berbicara
2. Membiarkan pikiran di penuhi dengan kebahagiaan, kekuatan, kesuksesan, keberhasilan, apapun situasi yang sedang dihadapi maka carilah dan isilah pikiran dengan hal-hal yang positif bahkan seburuk apapun situasi yang sedang dihadapi pasti terdapat sisi positif yang terkandung didalam masalah tersebut.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 17.

3. Coba menghilangkan pikiran negatif dari dalam diri dengan cara mengganti pikiran negatif dengan pikiran-pikiran yang membangun.
4. Sebelum melakukan sesuatu jangan membayangkan kegagalan tetapi bayangkan keberhasilan dengan sungguh-sungguh dan penuh keyakinan.
5. Coba tidak memikirkan sesuatu dengan berlebihan, seringkali terjebak untuk selalu berpikir dan menghabiskan banyak waktu untuk menimbang-nimbang atau memikirkan apa yang mungkin orang lain pikirkan tentang diri kita, hal tersebut akan membuat diri kita tidak bisa mengeluarkan hal terbaik yang dimiliki.
6. Penuhi pikiran dengan talenta-talenta anugrah Allah SWT agar tidak memikirkan kelemahan diri tetapi lebih memahami kemampuan yang membedakan diri dengan orang lain.
7. Perbanyak membaca buku yang membangun inspirasi diri
8. Bergaullah dengan orang-orang yang berpikir positif agar terpengaruh untuk selalu berpikir positif juga
9. Perbanyak aktivitas yang positif untuk membantu dan mengembangkan pikiran serta sikap yang positif.¹⁸

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan Metode Kauny Quantum Memory yaitu :

- a. Kelebihan Metode Kauny Quantum Memory yaitu : program pelatihannya dijalankan secara profesional, metode pembelajarannya

¹⁸ Novi Solichah. *“Pelatihan Berpikir Positif Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pakis.* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019

sistematis, mudah, dan cepat, menggunakan metodologi yang berdasarkan rise dan uji coba, menggunakan metode relaksasi untuk menghafal, dan membangkitkan ketajaman panca indra dan kemampuan bawah sadar untuk menghafal, ayat-ayat Al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar maupun cerita ataupun gerakan yang unik dan terkadang lucu, cerita yang dibuat untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memory otak.

- b. Kekurangan Metode Kauny Quantum Memory yaitu : kemampuan disetiap individu yang mengalami perbedaan, dalam melaksanakan metode ini siswa sulit menjalankannya sendiri, akan tetapi harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru, waktunya tidak efisien karena memakan waktu yang lama.

C. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah yang dibawa turun oleh Al-Ruh Al-Amin (Jibril) kedalam hati sanubari Rasul Allah Muhammad bin Abd Allah sekaligus bersama lafal arab dan maknanya.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا ﴿١٣﴾

Artinya :”Sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur”.(Al-Insan:23)

Dan digunakan dengan bahasa Arab sebagaimana firman Allah SWT:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:”sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur’an berupa bahasa Arab, agar kamu memahaminya.”(QS.Yusuf:2)

Benar-benar sebagai bukti bagi Rasul bahwa ia adalah utusan Allah dan menjadi pegangan bagi manusia agar mereka terbimbing dengan petunjuknya kejalan yang benar, serta membacanya bernilai ibadah. Semua firman itu terhimpun di dalam mushaf yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas, diriwayatkan secara mutawatir dari satu generasi ke generasi yang lain melalui tulisan dan lisan, serta senantiasa terpelihara keorisinalannya dari segala bentuk perubahan dan penukaran atau penggantian.¹⁹

Al-Qur’an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, sama benar dengan yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari

Al-Qur’an yang menjadi sumber nilai dan norma umat islam terbagi kedalam 30 juz (bagian) terdiri atas 114 surat dengan jumlah ayat sebanyak 6251 ayat, 174.499 kata atau 325.345 huruf atau lebih tepat dikatakan 325.345 suku kata.²⁰ Ayat-ayat yang turun sebelum Nabi Hijrah ke Madinah disebut Makiyya yang meliputi sekitar dua pertiga dari keseluruhan surat Al-Qur’an,

¹⁹ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (yogyakarta:Pustaka Belajar,2005),hal.16

²⁰ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo persada,2013), hal.93

sementara ayat-ayat yang turun setelah Nabi Hijrah ke Madinah disebut Madaniyya yang meliputi sekitar sepertiga dari keseluruhan ayat Al-Qur'an.

Al-Qur'an sampai sekarang terpelihara keorisinalannya sedikitpun tidak berubah baik bunyi, maupun susunan kata dan kalimatnya. Seperti apa diterima oleh Nabi begitu dijumpai sampai sekarang. Namun dari segi teknis penulisan hurufnya jelas mengalami perbaikan. Kalau dimasa permulaan islam dulu penulisan tanpa memakai tanda-tanda baca seperti harakat, titik, dan sebagainya, maka pada periode sesudahnya dilengkapi dengan tanda-tanda baca supaya lebih mudah membacanya dan terhindar dari kesalahan.²¹

2. Tujuan Al-Qur'an

tujuannya untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak. Sebagaimana firman Allah SWT :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal sholeh, bahwa bagi mereka ada pahala yang besar."(QS.Al-Isra:9)

²¹ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (yogyakarta:Pustaka Belajar,2002),hal 33

Adapun petunjuk yang diberikan oleh Al-Qur'an pada pokoknya yaitu:

- a. Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Allah dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- b. Petunjuk mengenai akhlaq yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual dan kolektif.
- c. Petunjuk mengenai syari'at dan hukum dengan jalan yang menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan tuhan dan sesamanya.

Peringatan bagi manusia sebagai firmanNya :

قُلْ أَى شَىءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَذَا الْقُرْآنُ لِأُنذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَئِنَّكُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ إِلَهَةً أُخْرَى قُلْ لَا أَشْهَدُ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ وَإِنِّى بَرِءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ﴿١٦﴾

Artinya:”katakanlah (Muhammad) siapa yang lebih kuat kesaksiannya katakanlah (Allah) dia yang menjadi saksi antara aku dan kamu Al-Qur'an ini diwahyukan kepadaku agar dengan itu aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang yang sampai (Al-Qur'an kepadanya). Dapatkah kamu benar-benar bersaksi bahwa ada tuhan-tuhan lain bersama Allah? katakanlah“Aku tidak dapat

bersaksi”katakanlah“sesungguhnya hanya dialah Tuhan Yang Maha Esa dan aku terlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)”.(QS.Al-An’am:19)

Peringatan yang dimaksud yaitu peringatan dan ancaman bagi manusia yang kufur dan ingkar karena barang siapa yang kufur dan ingkar terhadap Allah Swt maka ia akan ditempatkan pada seburuk-buruknya tempat yaitu neraka.

Menjadi penawar dan rahmat sebagaimana firman Allah Swt:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya:”Dan kami turunkan dari Al-Qur’an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian”.(QS.Al-Isra:82)

Penawar yang dimaksud yaitu penawar bagi jiwa yang resah dan gelisah, serta bagi mereka yang mengidap berbagai penyakit hati. Sedangkan rahmat dimaksud yaitu rahmat bagi orang-orang yang beriman baik di dunia maupun diakhirat nanti.

Mengeluarkan dari kegelapan sebagai firman Allah Swt:

هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَىٰ عَبْدِهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَكُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَإِنَّ اللَّهَ بِكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٠١﴾

Artinya:” Dialah yang menurunkan ayat-ayat yang terang (Al-Qur’an) kepada hambanya Muhammad untuk mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sungguh terhadap kamu Allah Maha Penyantun Maha Penyayang”.(QS.Al-Hadid:9)

Mengeluarkan dari kegelapan yang dimaksud yaitu tidak terlepas dari tugas Nabi Muhammad Saw yang membawak misi kebangkitan, pembebasan dan pencerahan melalui perantara Al-Qur’an manusia dapat keluar dari kegelapan dan terlepas dari berlenggu-lenggu masa lalunya.

3. Pengertian Menghafal

Menghafal adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.²² Menghafal adalah gerak dinamis yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Menghafal merupakan suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan sehingga nantinya dapat diproduksi (di ingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke dalam sadar.

Hafalan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti yang dihafalkan, ia selalu mendapat nilai baik untuk pelajaran, hasil menghafalnya baik.²³

Menghafal dalam bahasan arab didapat dari kata *Hafiza-yahfazuhifzun* yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.

²² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Grafindo Persada, 1993), hal. 45.

²³ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur’an semudah tersenyum*,) hal 74-84

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Artinya:”Muslim yang terbaik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”.(HR.Bukhori)²⁴

Menghafal Al-Qur’an tidak hanya menjadi tanggung jawab ulama, ustaz dan kiai. Tapi, semua yang mengaku Muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur’an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Bukan untuk menjaga Al-Qur’an agar tak punah, karena itu sudah urusan Allah yang menjaganya. Tetapi, untuk manfaat besar kita sebagai hamba, sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk hidup agar meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁵

Menghafal Al-Qur’an tidak tanggung-tanggung balasannya yaitu berupa surga, sebagaimana hadits Nabi Muhammad Saw bahwa di surga nanti akan dikatakan kepada Shahib Al-Qur’an, “Bacalah dan naiklah serta tartilkan sebagaimana engkau dulu mentartilkan bacaan Al-Qur’an di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu di akhir ayat yang kamu baca (hafal)”. (HR.Ahmad) sebagaimana dijelaskan para ulama, bahwa yang dimaksud Shahib Al-Qur’an di dalam hadits ini di antaranya yaitu penghafal Al-Qur’an, tentunya yang juga mengamalkannya.

²⁴ Bukhori, *jilid II Terj Zaenuddin Ahmad Azzubaidi*, (Semarang:CV.Toha Putra, 1986), hal.550

²⁵ Bobby Herwibowo, “*Menghafal Al-Qur’an Semudah Tersenyum*”(Sukoharjo:CV.Farishma Indonesia,2014), hal. 352.

Rasulullah Saw bersabda :

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ.

Artinya:”Telah aku tinggalkan untuk kalian dua perkara yang kalian tidak akan pernah sesat selama kalian berpegang teguh kepada keduanya, kitabullah dan sunnah Nabi nya”. (HR.Malik)

Menghafal Al-Qur’an adalah salah satu cara yang dapat ditempuh dalam rangka berpegang teguh kepada kitabullah. Salah satu cara agar senantiasa ingat ayat-ayat di dalamnya yang menjadi pedoman hidup, sehingga kitabullah selalu membimbing manusia dari segala hal yang dapat menyesatkan dari jalan Allah.

Kemampuan membaca Al-Qur’an seseorang dilihat dari seberapa besar pemahaman tajwid karena ilmu tajwid merupakan dasar atau pedoman untuk membaca Al-Qur’an, membaca Al-Qur’an bisa disebut baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam tajwid. Membaca Al-Qur’an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu ain dan mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah.²⁶

Menurut bahasa kata makhraj adalah jamak dari kata makhraj yang berarti tempat keluarnya sesuatu sedangkan menurut istilah makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf yang padanya berhenti suara dari

²⁶ Milatu Chulwiyah. “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur’an MTS Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Mathla’ul Huda Ambarawa Pringsewu”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 2016

sebuah lafaz (pengucapan) yang dengannya dibedakan suatu huruf dengan huruf lainnya. Yang dimaksud huruf adalah huruf-huruf hijaiyah.²⁷

Dalam peningkatan membaca Al-Qur'an biasanya tidak selalu langsung naik bacaannya atau hafalannya, bila terjadi kesalahan dalam membaca tajwid dan makhrajnya serta tempat dimana harus berhenti ketika membaca Al-Qur'an maka ustazah langsung menghentikan bacaannya dan membenarkan bacaannya, apabila salah satu kurang benar maka harus di ulang lagi sampai benar dan jika sudah benar maka hafalannya dan bacaannya akan meningkat ke hafalan dan bacaan yang selanjutnya, dengan diulang-ulang anak akan menjadi paham dan bacaannyapun akan benar karena ketika melakukan kesalahan langsung diperbaiki dan di ulang lagi sampai benar. Dan dalam kelancaran mengucapkannya akan dilatih terus sampai anak pandai dan lancar dalam melafaskan bacaannya. Ketika sudah benar baik itu dari tajwid, makhroj dan kelancarannya maka bisa untuk naik ke hafalan berikutnya.

D. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Hal ini perlu dilakukan untuk membedakan dengan karya ilmiah sebelumnya yang telah ada agar tidak terjadi duplikasi sehingga penelitian yang peneliti lakukan benar-benar menunjukkan keasliannya. Keaslian penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah diteliti sebelumnya, atau berisi uraian yang menegaskan bahwa

²⁷ Isniatul Sa'bandiyah. "*Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Jam'Iyyah Murattilil Qur'anil Karim Pasir Lor Kecamatan Karang Tewas Kabupaten Banyumas*". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018

penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan substansial atau metodologis dari penelitian terdahulu dalam topik yang sama.²⁸

Adapun beberapa penelitian relevan yang menjadi bahan telaah penulis di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah Syarif dengan judul skripsi Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan prestasi menghafal Al-Qur'an yang diberlakukan metode Kauny Quantum Memory dengan siswa yang diberikan metode talaqqi. Hasilnya menunjukkan bahwa metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan ketika dibandingkan dengan metode talaqqi. Metode Kauny Quantum Memory efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an, namun peningkatan tersebut tidak cukup signifikan ketika dibandingkan dengan metode talaqqi. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus penelitian. Skripsi ini meneliti tentang peran metode Kauny Quantum Memory terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an, sedangkan penulis fokus terhadap keefektifan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Novitasari, dengan judul skripsi Efektifitas Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Menghafal Al-

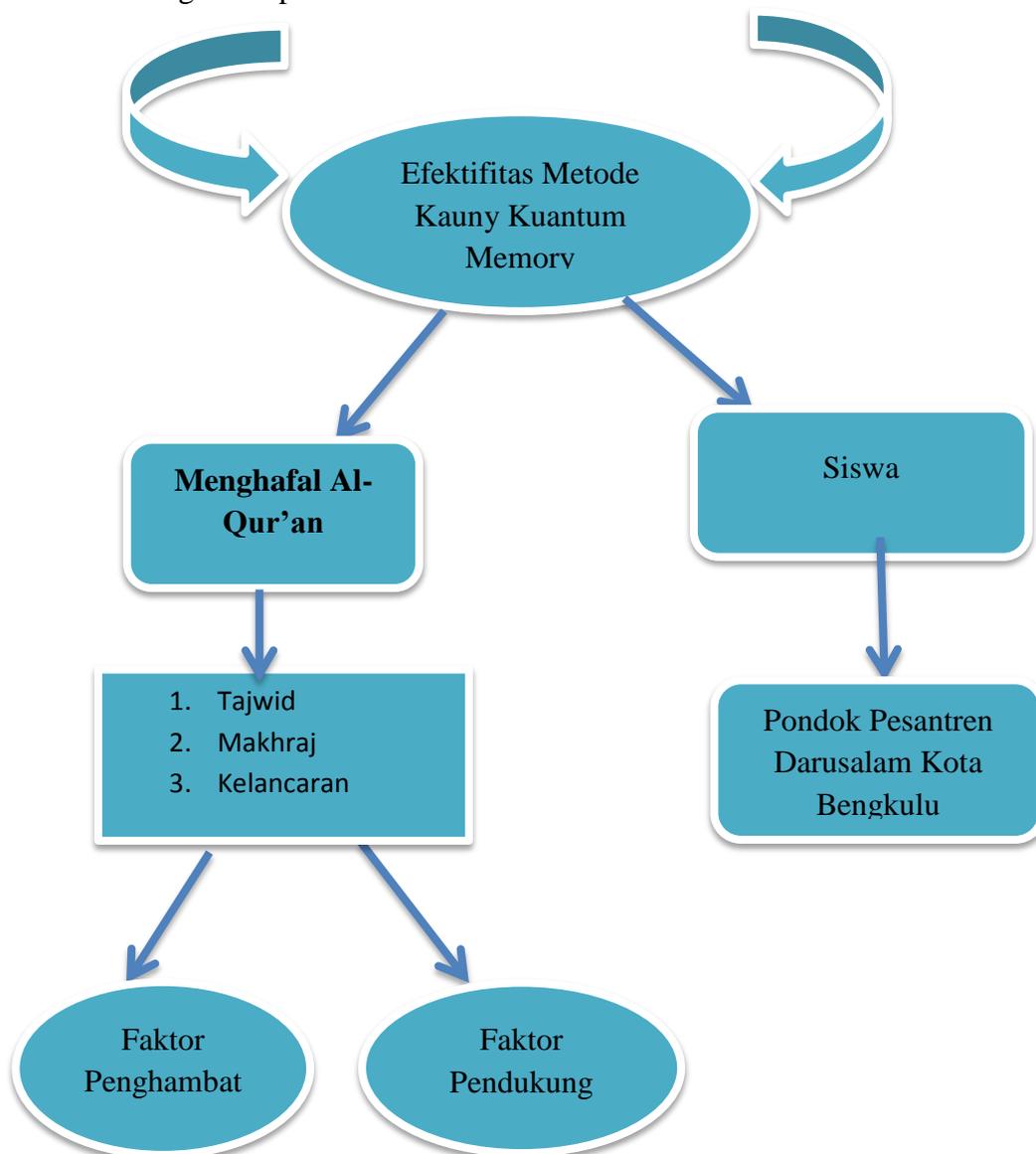
²⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 53.

Qur'an bagi Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 02 Weru Sukoharjo.²⁹ Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas metode ODOA (One Day One Ayat) dalam menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ODOA (One Day One Ayat) efektif dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus keilmuan. Penulis meneliti efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Enggar Cahyaningtyas dengan judul skripsi Efektivitas Metode Scud Memory dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Mukim Graha Qur'an Umbulharjo Yogyakarta Fokus dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas metode Scud Memory dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini yakni pada fokus keilmuan. Penulis meneliti efektivitas metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an.

²⁹ Desi Novitasari. "Efektifitas Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 02 Weru Sukoharjo", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

E. Krangka Berpikir



kerangka berpikir merupakan sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya Di dalam kerangka berpikir ini menjelaskan efektivitas siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Kauny Kuantum Memory.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau kanchah (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.³⁰

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.³¹

Dengan kata lain pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas, semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.³²

³⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 31

³¹ WinaSanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal . 47.

³² Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,CV,2015),Hal.52

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu tempatnya di Jl. Jaya Wijaya RT.23 RW.01, Kelurahan Dusun Besar Kec.Singgaran Pati Kota Bengkulu.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sumber data peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³³ Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi informan data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu sebagai sumber untuk mengetahui alasan penerapan metode Kauny Quantum Memory di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu.
- b. Pengajar, adalah yang mengajar tahfiz di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu. Dari sini peneliti mengetahui proses pelaksanaan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Kauny Quantum Memory.
- c. Siswa yang mengikuti program tahfiz Al-Qur'an metode Kauny Quantum Memory di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu, sebagai komponen aktif dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory. Dari peserta didik inilah peneliti mengetahui tanggapan siswa mengenai pelaksanaan program tahfiz.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300.

d. Bagian administrasi sebagai sumber untuk memperoleh data yang sifatnya dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Secara terminologi observasi berasal dari istilah inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati. Menurut Klien, observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian, karena itu banyak teori dan ilmu pengetahuan dalam sejarah ditemukan melalui observasi.³⁴

Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipan dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang yang dialami.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan metode Kaunyan Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu serta melakukan pengamatan mengenai kendala yang dihadapi pada saat kegiatan berlangsung.

³⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015) Hal. 80

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.³⁵

Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan, dan persepsi seorang responden. Wawancara dapat pula dilakukan untuk mendapatkan data tentang suatu aktivitas yang telah usai, sehingga tidak dimungkinkan untuk memperolehnya melalui observasi.

Interview atau wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Pencari informasi harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan hangat dengan responden, salah satunya adalah menciptakan situasi psikologis yang nyaman agar tercipta kebebasan dan sikap empati saat prosesi tersebut.³⁶

³⁵ Djam Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV.2014) Hal.130

³⁶ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 135.

Melalui wawancara ini peneliti berusaha untuk memperoleh informasi dari pengasuh Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu, pengajar dan siswa yang mengikuti program tahfiz di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu.

Komunikasi antara pewawancara dengan yang di wawancarai bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber. Beberapa langkah umum untuk melaksanakan kegiatan wawancara dengan mendalam yaitu:

- 1). Membuat janji terlebih dahulu dengan narasumber tentang hal, rencana, waktu dan lamanya wawancara.
- 2). Menentukan tipe wawancara yang akan digunakan selaras dengan permasalahan serta keadaan narasumber.
- 3). Membuat suasana yang tepat dengan mencari tempat yang nyaman, tenang dan aman untuk melakukan wawancara.
- 4). Merekam semua pertanyaan dan jawaban yang didapat selama wawancara berlangsung.
- 5). Membuat catatan-catatan penting dalam wawancara.
- 6). Menggunakan waktu dan teknik yang efisien namun efektif serta fleksibel disesuaikan dengan situasi.
- 7). Menjadi teman berbicara yang menyenangkan, dengan membangun suasana kepercayaan atas kerahasiaan jawaban.

8).Menjadi orang yang profesional setelah wawancara dengan memberikan ucapan terimakasih.

9).Mencermati hal-hal teknis yang membantu lancarnya wawancara.³⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji.³⁸ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.³⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu, visi dan misi Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu, struktur organisasi, program Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu, data guru dan data siswa, dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Kauny Quantum Memory.

³⁷ Rully Indrawan,Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,kualitatf,dan campuran untuk manajemen, pembangunan,dan pendidikan*,(Bandung:PT Refika Aditama,2014),hal 136

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Rama, 1996), hal. 36.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi berarti mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara, atau observasi dengan bukti dokumen atau pendapat yang lain. Bisa disebut juga sebagai usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu. Pedoman triangulasi ini menggunakan pertanyaan penelitian tujuan atau masalah yang perlu ditriangulasi serta *cross check* dengan hal-hal yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelempokan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif, analisis berlangsung bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan katagori tertentu akan memberikan gambaran

yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.⁴⁰

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kinerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.

⁴⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian Lengkap,Praktis,dan Mudah Dipahami*,(Yogyakarta:Pustakabarupress,2014), hal. 34

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu

Cikal bakal Pondok Pesantren Darusalam (PPD) pertama kali lahir pada tahun 1974, berawal dari pengajian rutin yang dilakukan oleh tokoh agama warga bulang (Desa Dusun Besar, Panorama dan Jembatan Kecil) dan alumni perkemas Provinsi Lampung yang diasuh oleh ulama KH. Yusuf Aziz. Dari pengajian ini menghasilkan gagasan untuk mendirikan pondok pesantren sebagai wadah atau lembaga pendidikan yang berbasis agama islam. Dayungpun bersambut, keinginan tersebut dapat terealisasi dengan adanya tanah wakaf dari H. Abubakar dan HJ. Nikmah seluas 2,5 Hektar yang bertempat di Desa Dusun Besar.

Akhirnya tanggal 1 Januari 1975 Miladiyah bertepatan dengan 1 Muharam 1380 Hijriyah secara resmi berdiri Pondok Pesantren Darusalam yang dipimpin oleh KH. Yusuf Aziz. Nama “Darusalam” sendiri diambil dari ayat Al-Qur’an yang berarti “kampung keselamatan”.

Perkembangan selanjutnya menuntut Pondok Pesantren Darusalam menyesuaikan dengan berbagai perubahan secara struktural yang menaunginya. Maka pada tahun 1981 berdirilah Yayasan yang diberi

nama Yayasan Pendidikan Darusalam. Bersama dengan itu lahir lembaga pendidikan formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Dalam perjalanannya, Pondok Pesantren Darusalam telah mengalami 4 kali pergantian pimpinan pondok. Sejak berdiri tahun 1975 sampai tahun 1982 dipimpin oleh KH. Yusuf Aziz, tahun 1982 sampai tahun 2000 pondok pesantren darusalam diasuh oleh Drs. HM. Azaddin Abubakar, fase berikutnya dari tahun 2000 sampai tahun 2010 diasuh oleh Drs. HM. Djali Affandi, dan dari bulan mei 2010 sampai sekarang Pondok Pesantren Darusalam di pimpin oleh Cendikiawan muda, Drs. Ahmad Nurut. 37 tahun eksistensi pondok pesantren darusalam sejak lahir sampai sekarang menunjukkan bahwa lembaga pendidikan ini bisa bertahan dan beradaptasi dengan perubahan waktu/zaman, dan pondok pesantren darusalam juga merupakan salah satu pondok pesantren yang tertua di provinsi bengkulu.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, selain secara informal menjalankan program-program pondok seperti kajian kitab, kajian keilmuan, dll. Pondok pesantren darusalam juga menyelenggarakan pendidikan secara formal, pondok pesantren darusalam telah memiliki 3 jenjang pendidikan madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah, yang kesemuanya berstatus terakreditasi. Sedangkan keadaan siswa yang aktif saat ini mencapai

350 siswa/santri, sementara itu alumni yang telah dikeluarkan telah melewati angka 1.000 orang.

Setelah dalam beberapa tahun terakhir perjalanannya yang mengalami pasang surut, sekarang Yayasan Pendidikan Darusalam dan Pondok Pesantren Darusalam telah tampil dengan kepemimpinan baru, manajemen baru dan pradigma baru. Pembaharuan ini ditandai dengan reinkarnasi Yayasan yang lama menjadi Yayasan Baru yang dipromotori diantaranya, Drs. H.S. Effendi, MS ; Ir. Edy Marwan, MM ; Drs. Ahmad Nurut ; Drs. Bambang Irawan ; Drs Anwar Amrun ; Rahmad Ramdhani, M.Sos.I dan Ahmad Walid, M.Pd serta disongkong oleh para alumni dan masyarakat sekitar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darusalam ini masih dibantu yayasan yang merupakan cabang dari PERKEMAS yang berinduk di lampung tepatnya pada tanggal 16 Juni 1975. Pondok ini telah didirikan melalui bantuan yayasan kurang lebih sekitar pertengahan tahun 1987.

Sehingga Yayasan Darusalam ini diresmikan dan berdiri sendiri. Awalnya, wilayah atau tanah Pondok Darusalam ini merupakan wakafdari sebagian masyarakat dan sebagian lagi milik H. Abu Bakar, maka pada tahun 1976 lembaga ini mulai dibangun.

2. Identitas Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

Nama Sekolah : Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

Alamat Sekolah : Jl. Jaya Wijaya Kelurahan Dusun Besar Kota
Bengkulu

Nomor Telvon : (0736)26440

Email : darussalambengkulu@gmail.com

3. Batas Wilaya Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

Sebelah timur sekolah : Sawah

Sebelah barat sekolah : Perumahan warga

Sebelah selatan sekolah : Sawah

Sebelah utara sekolah : MA Darusssalam

4. Visi Pondok Pesantren Darusalam

Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, cerdas, terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Misi Pondok Pesantren Darusalam

Sesuai dengan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator tersebut, maka misi Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut :

- 1). Sadar dan taat dalam melaksanakan ibadah.
- 2). Meraih tiga bahasa yaitu bahasa indonesia, bahasa arab, dan bahasa inggris.
- 3). Terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4). Menguasai ilmu dibidang industri rumah tangga.

4. Tujuan Pondok Pesantren Darussalam

- 1). Menghasilkan mutu kelulusan yang islami, berakhlak mulia, cerdas, kompetitif dan unggul dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 2). Menghasilkan mutu guru yang inovatif, kreatif, disiplin, cerdas, dan profesional.
- 3). Terbentuknya tenaga kependidikan yang inovatif, kreatif, disiplin, cerdas, dan profesional.
- 4). Meningkatkan standar kelulusan belajar, prestasi belajar, ujian akhir sekolah, ujian akhir nasional, dan ujian akhir madrasah berbasis nasional.
- 5). Meningkatkan usaha kesehatan sekolah.
- 6). Memiliki prestasi disetiap event perlombaan baik akademik maupun non akademik.
- 7). Meningkatkan peran masyarakat dalam pengembangan pendidikan.
- 8). Melaksanakan muatan lokal yang bercirikan daerah dan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa.

5. Organisasi Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

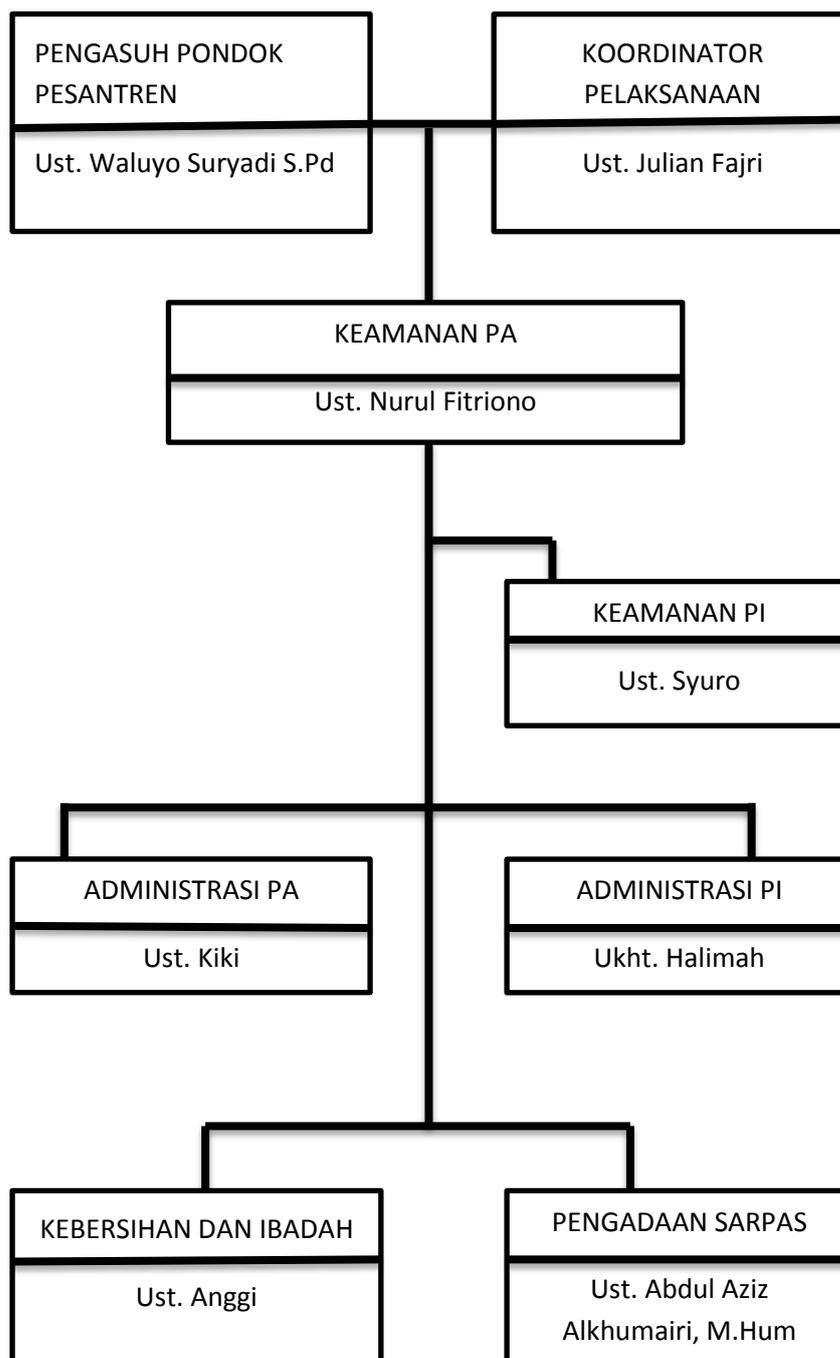
Organisasi Pondok merupakan tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan kerja sama guna mencapai tujuan tertentu yang terdiri dari komponen-komponen tertentu.

Struktur organisasi Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu⁴¹

yaitu sebagai berikut :

Tabel 1

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darussalam



⁴¹ Dokumentasi 18 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

6. keadaan Santri

a). Jumlah Santri

Jumlah keseluruhan siswa-siswi di Pondok Pesantren Darusalam adalah 96 orang.⁴²

Tabel 2

Jumlah siswa-siswi Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu tahun pelajaran 2020/2021

No	KELAS	JUMLAH ORANG	JUMLAH KESELURUHAN
1	1A	12	12
	1B	15	15
2	IIA	15	15
	IIB	20	20
3	IX A	13	13
	IX B	21	21
	JUMLAH		96

b). Kegiatan Santri

Selain kegiatan pembelajaran, siswa Pondok Pesantren Darusalam juga memiliki kegiatan lain yang dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan diantaranya kegiatan shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, yasinan, setoran surah-surah

⁴² Dokumentasi 18 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

pendek, kebersihan lingkungan, ekstrakurikuler, kegiatan lomba-lomba, juga kegiatan lainnya di dalam pondok pesantren.

7. Keadaan Guru dan Pegawai Pondok Pesantren Darussalam

Sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darussalam terdiri 1 orang pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, 1 orang coordinator pelaksana, 1 orang keamanan Pa, dan 1 orang keamanan Pi, 1 orang administrasi Pa, 1 orang administrasi Pi, serta 1 orang kebersihan dan ibadah, 1 orang pengadaan sarpas.⁴³

a. Tugas Guru

1. Pengasuh Pondok Pesantren

Pengasuh pondok berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrasi, dan supervisor.

- a). Pengasuh pondok selaku edukator berfungsi melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.
- b). Pengasuh pondok selaku manajer berfungsi menyusun perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan disekolah, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, menentukan kebijakan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses belajar mengajar, mengatur osis, mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi lain serta mengatur

⁴³ Dokumentasi 18 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

administrasi sekolah seperti ketatausahaan, kurikulum, siswa, keuangan, sarana dan prasarana, ketenangan.

- c). Pengasuh pondok sebagai supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai proses belajar mengajar, kegiatan BK, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan ketatausahaan seperti kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait, sarana dan prasarana.⁴⁴

2. Koordinator Pelaksana

Tugas koordinator pelaksana mengawasi kegiatan di pondok pesantren, disamping itu pengasuh pondok dibantu oleh beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

- 1). Bagian kurikulum tugas-tugasnya meliputi :
 - a). Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
 - b). Menyusun tugas pembagian guru.
 - c). Mengatur penyusunan program pengajaran (mid semester, program semester, penjabaran dan penyesuaian kurikulum).
 - d). Mengatur kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler.
 - e). Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kegiatan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemampuan belajar siswa serta pembagian raport dan STTB/Ijazah.
 - f). Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pegajaran.

⁴⁴ Dokumentasi 18 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

- g). Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
 - h). Mengatur mutasi siswa.
 - i). Melaksanakan supervisi administrasi dan akademis.
 - j). Menyusun laporan.
- 2). Bagian kesiswaan tugas-tugasnya yaitu :
- a). Mengatur program dan pelaksanaan BK
 - b). Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (kedisiplinan, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerpiian)
 - c). Mengatur dan membina program kegiatan osis
 - d). Mengatur program pesantren kilat
 - e). Mengatur dan melaksanakan pemilihan siswa teladan sekolah
 - f). Melaksanakan cerdas cermat, olahraga prestasi
 - g). Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
- 3). Bagian sarana dan prasarana tugas-tugasnya yaitu :
- a). Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran
 - b). Merencanakan program pengadaan
 - c). Mengatur pemanfaatan sarana dan perasarana
 - d). Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
 - e). Mengatur pembukuannya

f). Menyusun laporan

4). Bagian hubungan masyarakat

a). Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 dan peran BP3 (komite)

b). Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata

c). Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan disekolah

d). Menyusun laporan

3. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

1). Membuat perangkat program pembelajaran

2). Melaksanakan kegiatan pembelajaran

3). Melaksanakan kegiatan proses belajar dan ulangan harian serta ulangan umum

4). Melaksanakan analisis ulangan harian

5).Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

6).Mengisi daftar nilai siswa

7).Membuat alat pelajaran

8).Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum

- 9).Melaksanakan tugas tertentu
 - 10).Disekolah mengadakan program pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
 - 11).Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar⁴⁵
- b. Tugas karyawan dan tugas yang lainnya
1. Petugas bagian kebersihan dan ibadah
 - a). Mengkoordinir dan mengikuti sertakan santri dalam menjaga kebersihan
 - b). Membuat jadwal dan mengontrol piket kebersihan harian dan kerja bakti
 - c). Mengkoordinir penertiban jemuran
 - d). Mengurusi pakaian yang jatuh berserakan
 - e). Mengontrol wadah-wadah kotor dan timbunan sampah pada setiap asrama dan lingkungan pondok
 - f).Memberi sanksi bagi santri yang melanggar peraturan kebersihan
 - g). Menilai kebersihan asrama dan daerah
 - h). Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian pondok pesantren
 - i). Membuat jadwal piket dan membantunya
 - j). Melengkapi peralatan kebersihan
 - k). Melengkapi dan memelihara alat-alat kebersihan

⁴⁵ Dokumentasi 18 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

2. Koordinator tata usaha atau administrasi pondok pesantren

Kepala tata usaha pondok mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a). Menyusun program kerja tata usaha pondok
- b). Pengelolaan keuangan pondok
- c). Pengurusan administrasi ketenangan dan siswa
- e). Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha pondok
- f). Menyusun dan menyajikan data pondok
- g). Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- h). Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan menyusun administrasi perlengkapan pondok

3. Petugas pengadaan SARPAS (Sarana Prasarana)

Petugas pengadaan SARPAS mempunyai tugas yaitu :

- a). Menangani bidang pengairan dan kelistrikan
- b). Melengkapi dan memelihara serta mengatur investasi pondok
- c). Mendata barang-barang inventaris
- d). Memberi label
- e). Menangani penyimpangan barang-barang investaris
- f). Membuat tata tertib peminjaman barang-barang inventaris
- g). Mendata keluar masuknya barang-barang inventaris
- h). Melakukan revarasi

- i). Menangani pengadaan mega phone dan salon pemanggilan
- j). Membuat kotak saran⁴⁶

8. Keadaan Fasilitas Pondok Pesantren Darusalam

a. Perkarangan Pondok Pesantren

Fasilitas Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu yang beralamat di jalan jaya wijaya kelurahan dusun besar kecamatan singgaran pati Kota Bengkulu. Disamping letaknya yang strategis dipinggir jalan raya, lingkungannya bebas dari kebisingan dan kondusif juga dikelilingi oleh sawah, kebun, serta berbatasan dengan MI dan jauh dari lingkungan perumahan sehingga membuat proses pembelajaran lebih baik dan teratur.

Pondok pesantren darusalam memiliki fasilitas seperti halaman pondok, taman pondok, dan bangunan gedung lainnya.

b. Kamar santri putra/putri

Pada pondok pesantren darussalam memiliki 12 kamar putri dan 6 kamar putra, yang mana kamar tersebut digunakan untuk para santri tidur, beristirahat, berganti pakaian dan juga belajar.

c. Laboratorium

Hingga saat ini pondok pesantren darussalam belum memiliki ruangan khusus untuk laboratorium. Akan tetapi untuk

⁴⁶ Dokumentasi 18 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

peralatan penunjang laboratorium sudah ada, hanya saja belum memiliki ruangan khusus yang digunakan sebagai laboratorium.

d. Perpustakaan

Pondok pesantren darussalam memiliki 1 ruangan perpustakaan. Dengan adanya ruangan perpustakaan di pondok pesantren darussalam maka dapat menunjang proses belajar mengajar. Fasilitas yang dimiliki dalam perpustakaan belum cukup memadai, perpustakaan ini belum tertata dengan baik sebab buku-buku masih terdapat didalam lemari penyimpanan. Siswa belum dapat meminjam buku karna sebagian siswa belum memiliki kartu yang disebabkan kartu anggota belum selesai dibuat, ini berdampak kepada siswa yang tidak dapat meminjam buku untuk bahan belajar. Tetapi sebagian dari siswa sudah memiliki kartu. Perlengkapan sebagai penunjang perpustakaan yaitu sebagai berikut :

- 1). Buku-buku pelajaran
- 2). Majalah, surah kabar, dan media lainnya
- 3). Peraturan tata tertip
- 4). Kartu buku/kartu siswa
- 5). Rak-rak buku dan majalah
- 6). Lemari administrasi buku
- 7). Tempat duduk
- 8). Meja petugas serta kursi globe dan kerangka manusia

e. Media untuk pengajaran olahraga, kesenian, dan lainnya

Lapangan olahraga pondok pesantren darussalam terdiri dari lapangan basket dan lapangan bola kaki dalam keadaan cukup baik karena ruang basket sudah diganti tetapi lantai masih terdapat bolongan atau tidak rata. Sehingga perlu perbaikan untuk memperlancarkan kegiatan olahraga khususnya permainan basket.

f. Pengadaan air

Jumlah air di pondok pesantren darussalam sangat berlimpah. Air ini berasal dari sumur langsung. Penggunaan air pun digunakan dengan sangat maksimal seperti untuk kebutuhan air wc, air wudhu, dan lain sebagainya.

g. Warung (kantin sekolah/pondok)

Terdiri 3 lokasi yang terdapat dibelakang, kantin ini berukuran 4m² yang menjual berbagai macam makanan ringan (snack), mie goreng, nasi bungkus, pentol bakso, serta gorengan, dan lainnya.

h. Tempat ibadah

Pondok pesantren darussalam memiliki 1 bangunan masjid yang menjadi pusat tempat ibadah atau kegiatan keagamaan siswa. Di masjid inilah dilakukan ibadah-ibadah yang dapat menunjang religiusitas siswa seperti shalat dhuha, yang dilakukan setiap pagi pukul 07.15-07.30 WIB di hari selasa, rabu, Kamis dan jum'at. Kegiatan yasinan yang dilakukan setiap hari jum'at di awal bulan,

dan terkadang kegiatan pembelajaran yang sesekali juga dilakukan di masjid.

i. **Kamar kecil/kamar mandi**

- 1). Kamar kecil wc putri terdiri dari 6 pintu, yang mana wc atau kamar mandi berfungsi sebagai jamban, mandi, dan mencuci. Kamar mandi ini dalam keadaan baik, akan tetapi sering kali air dikamar mandi tergenang karena tersumbat oleh sampah.
- 2). Kamar kecil wc putra terdiri dari 3 pintu, yang mana wc/kamar mandi berfungsi sebagai jamban, mandi dan mencuci. Kamar mandi ini dengan keadaan baik hanya saja sedikit kurang bersih.⁴⁷

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada pengasuh pondok pesantren darussalam, guru yang mengajar program tahfiz, dan siswa-siswi yang mengikuti program tahfiz, serta diperkuat dengan adanya dokumentasi.

Penelitian tentang efektivitas metode kauny quantum memory dalam menghafal al-qur'an dilakukan pada siswa-siswi jenjang pendidikan dasar (MI) yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu. proses wawancara dilakukan selama pembelajaran program tahfiz berlangsung sehingga peneliti melihat langsung siswa-siswi belajar

⁴⁷ Dokumentasi 19 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

menggunakan metode kauny quantum memory. Berikut data hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an

Pondok pesantren darussalam kota bengkulu telah melaksanakan metode kauny quantum memory dalam program tahfiz yang berada di pondok pesantren darussalam kota bengkulu. Hal ini seperti yang dijelaskan bapak Waluyo Suryadi sebagai pengasuh pondok pesantren darussalam kota bengkulu dan ibu Nurul Mila sebagai guru yang mengajar program tahfiz di pondok pesantren darussalam kota bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada bapak Waluyo Suryadi, ia menyatakan :

“Pondok Pesantren Darussalam merupakan unit menjadi *supporting system* di pondok pesantren darussalam untuk membantu kegiatan Al-Qur'an di unit-unit sekolah SD (MI) maupun SMP (MTS). Tujuan dan target diadakannya program tahfiz untuk mewadai potensi anak yang memiliki minat di bidang tahfiz. Surat yang dihafalkan pada saat program tahfiz adalah surat yang belum dihafalkan oleh siswa, selain itu dipikirkan surat yang ayatnya pendek-pendek terdahulu, tidak ada pertimbangan khusus dalam pemilihan surat”.

Selanjutnya bapak Waluyo Suradi juga menyatakan

“ Metode yang digunakan yaitu metode kauny quantum memory merupakan metode menghafal menggunakan otak kanan untuk memudahkan anak bisa menghafal. Teknik dalam metode kauny dengan talaqqi, memakai cerita bergambar dan kata-kata kait”.⁴⁸

⁴⁸ Wawancara kepada bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021 di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa pondok pesantren darussalam menerapkan program tahfiz dengan menggunakan metode kauny quantum memory. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pelaksanaan metode kauny quantum memory dalam menghafal al-qur'an di pondok pesantren darussalam maka peneliti menanyakan beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran efektif diantaranya :

a. Komunikasi yang efektif

Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan sistem menghafal Al-Qur'an seperti apa yang dipraktikkan di pondok pesantren darussalam ini? Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Waluyo Suradi, ia menyatakan :

“sistem yang dipakai dalam program tahfiz ini menggunakan sistem talaqqi yaitu mengulang-ngulang bacaan yang di ikuti oleh siswa secara bersama-sama terlebih dahulu, dengan menggunakan cerita bergambar dengan kata kait yang ada di dalam gambar untuk mempermudah daya ingat anak”.

Selanjutnya bapak Waluyo Suryadi juga menyatakan :

“kelebihan dari metode kauny yaitu memudahkan anak-anak untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan lebih menyenangkan , fleksibel dan mudah. Tidak ada tekanan dalam pelaksanaan penghafalan Al-Qur'an. Faktor pendukung pelaksanaan program tahfiz adalah semangat anak-anak, cara mengajar dan juga snack untuk membangkitkan gairah anak-anak dalam menghafal. Faktor penghambat pelaksanaan program tahfiz adalah siswa yang tidak tertib mengikuti program tahfiz karena masih suka mengganggu teman-temannya sehingga siswa ketinggalan hafalan. Jadi pertemuan selanjutnya tidak banyak *ziyadah* ayat karena harus mengajari siswa yang ketinggalan pada pertemuan sebelumnya, dan faktor penghambat selanjutnya yaitu belum ada ruangan khusus

tahfiz oleh sebab itu masih banyak gangguan dari lingkungan sekitarnya”.⁴⁹

Dari wawancara kepada bapak Waluyo Suryadi dapat peneliti temukan bahwa di pondok pesantren darussalam kota bengkulu telah melaksanakan program tahfiz dengan menggunakan metode kauny quantum memory. Dengan cara menggunakan cerita bergambar dan dikaitkan kata-kata berdasarkan ayat dan arti yang dihafalkan siswa.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Nurul Mila selaku guru yang mengajar program tahfiz di pondok pesantren darussalam, ia menyatakan bahwa :

“sistem yang digunakan dalam program tahfiz ini yaitu sistem talaqqi, saya membaca terus diikuti oleh siswa secara berulang-ulang sambil mengamati gambar yang berkaitan dengan ayat yang dihafalkan. Fungsi gambar yaitu untuk membantu daya ingatan anak terhadap ayat yang dibaca dan artinya”.

Selanjutnya ibu Nurul Mila juga menyatakan :

“sistem menghafal di program tahfiz ini tidak ada paksaan dalam menghafal sehingga anak-anak tidak merasa terbebani dan tidak merasa berat dalam menghafal, apalagi menghafalnya menggunakan metode kauny quantum memory yaitu dengan menggunakan cerita bergambar sehingga menarik perhatian anak-anak dan menghafalnya tidak merasa jenuh tetapi anak-anak merasa lebih semangat dengan adanya bantuan gambar dan kata kait yang ada di dalam gambar”.⁵⁰

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurul Mila peneliti menemukan bahwa di pondok pesantren telah melaksanakan program tahfiz dengan menggunakan metode kauny quantum memory yaitu

⁴⁹ Wawancara kepada bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

⁵⁰ Wawancara kepada ibu Nur Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

cerita bergambar untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an sehingga tidak menimbulkan kejenuhan sehingga memudahkan daya ingat siswa dalam mengingat ayat dan artinya.

Wawancara selanjutnya dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dalam program tahfiz selama ini di pondok pesantren darussalam kota bengkulu?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Waluyo Suryadi, ia menyatakan :

“pelaksanaan dalam program tahfiz ini dalam bentuk storan, setelah anak-anak sudah hafal ayat beserta dengan artinya kemudian anak-anak menyetorkan surat yang telah dihafalkannya”.⁵¹

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Nurul Mila, ia menyatakan :

“pelaksanaan program tahfiz ini dengan storan sekali dudukkan yaitu setelah menghafal dengan menggunakan metode kauny quantum memory menggunakan cerita bergambar dan dikaitkan kata berdasarkan ayat dan artinya, setelah sudah hafal dari ayat pertama sampai akhirnya kemudian anak-anak menyetorkan hafalannya sampai selesai dalam sekali dudukkan”.⁵²

Berdasarkan wawancara mengenai pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dalam program tahfiz selama ini di pondok pesantren darussalam peneliti menemukan bahwa pelaksanaan menghafal Al-Qur'an menggunakan sistem storan sekali dudukkan setelah siswa sudah menghafal dari ayat pertama sampai ayat terakhirnya.

⁵¹ Wawancara kepada bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

⁵² Wawancara kepada ibu Nur Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

Wawancara selanjutnya dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program tahfiz di pondok pesantren darussalam kota bengkulu?

Berdasarkan wawancara kepada bapak Waluyo Suryadi, ia menyatakan:

“ Hambatan dalam pelaksanaan program tahfiz yaitu belum memiliki ruangan khusus tahfiz atau belum memiliki kelas khusus untuk tahfiz sehingga berdampak pada anak-anak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Dan gangguan dari anak-anak lainnya yang bukan anak-anak tahfiz sehingga konsentrasi anak terkadang terganggu dan kurang fokus dalam menghafal. Dan salah satu kelemahan dari program tahfiz ini yaitu tidak menetapkan targetan khusus sehingga menghafalnya masih banyak bermainnya sehingga memerlukan waktu yang cukup lama”.⁵³

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Nurul Mila, ia menyatakan :

“Hambatan yang di alami selama program tahfiz ini yaitu anak-anak belum sepenuhnya fokus dalam menghafal dikarenakan banyak sekali gangguan pada lingkungan sekitar dan anak cenderung suka bermain sehingga perlu waktu yang cukup lama bagi anak untuk menghafal. Karena di pondok pesantren darussalam ini belum memiliki ruangan khusus untuk tahfiz tetapi kedepannya akan dibuatkan ruangan khusus tahfiz sehingga tidak ada gangguan-gangguan dari luar dan supaya anak lebih fokus untuk menghafal.”⁵⁴

Dari wawancara di atas penelliti menemukan bahwa hambatan yang ada di program tahfiz pondok pesantren darussalam yaitu belum mempunyai ruangan khusus tahfiz sehingga masih banyak gangguan dari luar kelas sehingga menyebabkan siswa kurang fokus untuk

⁵³ Wawancara kepada Bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

⁵⁴ Wawancara kepada Ibu Nur Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

menghafal dan cenderung kebanyakan bermain dan kurang tertip di dalam ruangan.

Wawancara selanjutnya dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana dalam mengatasi hambatan yang ada?

Berdasarkan wawancara kepada bapak Waluyo Suryadi, ia menyatakan :

“Diberikan nasehat, dan motivasi kepada anak agar anak termotivasi dan bersemangat dalam menghafal dan untuk kedepannya diadakan atau akan dibuat ruangan khusus tahfiz agar anak-anak tidak terganggu oleh anak-anak luar yang bukan anak tahfiz, dan kedepannya akan dibuat targetan storan agar anak-anak tidak banyak bermain saat program tahfiz sedang berlangsung”.⁵⁵

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Nurul Mila, ia menyatakan :

“Dalam mengatasi masalah atau hambatan yang di alami maka yang pertama diberikan nasehat kepada anak, motivasi dan untuk kedepannya akan diadakan asrama tahfiz atau ruangan khusus untuk anak tahfiz sehingga anak-anak tidak mudah terganggu oleh anak-anak luar yang bukan tahfiz, dan kedepannya akan dibuatkan target penghafalan agar anak-anak tidak banyak bermain dan lebih fokus dalam menghafal”.⁵⁶

Dari wawancara tersebut dapat diketahui cara mengatasi hambatan yang ada yaitu kedepannya dengan mengadakan rumah tahfiz atau ruangan khusus tahfiz agar tidak banyak gangguan dari luar kelas atau luar ruangan yang bukan siswa tahfiz, dan kedepannya akan menetapkan target storan atau target hafalan agar siswa tidak banyak bermain melainkan akan lebih fokus dalam menghafal.

⁵⁵ Wawancara kepada Bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darusalam Kota Bengkulu.

⁵⁶ Wawancara kepada Ibu Nurul Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

b. Sikap positif terhadap siswa

Wawancara selanjutnya dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah ada problem atau masalah yang dihadapi siswa pada saat program tahfiz berlangsung?

Berdasarkan wawancara kepada bapak Waluyo Suryadi, ia menyatakan:

“pada umumnya kemampuan anak-anak itu berbeda-beda ada yang langsung bisa dengan cara mendengarkan secara berulang-ulang saja, ada dengan melihat gambar sudah paham dan ada juga dengan melihat dan mendengarkan. Jadi masalah yang sering ditemui pada anak-anak itu yaitu suka mengobrol kepada temannya, dan masih suka bermain selama program tahfiz berlangsung”.⁵⁷

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Nurul Mila, ia menyatakan :

“Masalah yang sering ditemui pada program tahfiz berlangsung yaitu anak-anak lebih sering bermain dan mengobrol kepada teman yang satu dan teman yang lainnya oleh sebab itu menciptakan suasana kelas yang kurang kondusif. Kemudian kemampuan anak yang berbeda ada yang cepat tanggap ada juga yang memerlukan waktu untuk bisa memahami gambar”.⁵⁸

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa problem atau masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu masih suka bermain, mengobrol dengan teman satu kepada teman yang lain, sehingga terciptanya suasana kelas yang kurang kondusif. Dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda ada yang cepat tanggap dan adapula yang lambat tanggap.

⁵⁷ Wawancara kepada Bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

⁵⁸ Wawancara kepada Ibu Nurul Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

Wawancara selanjutnya dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada siswa?

Berdasarkan wawancara kepada bapak Waluyo Suryadi, ia menyatakan :

“yang pertama dilakukan yaitu menarik perhatian anak-anak untuk fokus, agar anak tidak sendiri dan tidak mengobrol kepada yang lain. Jika ada anak yang kurang tanggap dan lambat unduk bisa memahami atau menghafal maka akan dilakukan *talaqqi* yaitu mengikuti secara berulang-ulang. Disamping itu juga diberi penguatan berupa *riwort* atau *snask* untuk menyenangkan hati anak-anak agar lebih semangat dalam menghafalnya”.⁵⁹

Peneliti juga melakukan wawancara yang sama kepada ibu Nurul Mila, ia menyatakan :

“dalam mengatasi proplem atau masalah yang dihadapi anak yang dilakukan yaitu mengajarkannya secara perlahan dan berulang-ulang bagi anak yang belum bisa, dan agar suasana kembali kondusif maka alihkan perhatian anak dengan penguatan atau sebuah *riwort* bagi anak yang bisa dan lancar dalam menghafal, agar semangat anak-anak itu bangkit dari yang mengobrol dengan temannya jadi tidak mengobrol lagi karna fokusnya telah teralihkan”.⁶⁰

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan maka peneliti menemukan cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam pelaksanaan program tahfiz. Yaitu dengan dilakukan *talaqqi* kembali secara berulang-ulang dan diajarkan sampai siswa yang tadinya belum bisa menjadi bisa dan hafal. Selanjutnya agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan di dalam ruangan maka dilakukan penguatan berupa *riwort* yang diberikan

⁵⁹ Wawancara kepada Bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

⁶⁰ Wawancara kepada Ibu Nurul Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

kepada siswa tidak hanya membangkitkan semangat siswa tetapi juga mengalihkan fokus siswa kembali lagi agar suasana di dalam kelas kembali kondusif.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali untuk mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode kauny quantum memory?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Waluyo Suradi, ia menyatakan :

“Alhamdulillah selama menggunakan metode kauny quantum memory anak-anak belum ada kesulitan dalam menghafal, hanya saja anak-anak masih suka bermain dan mengobrol dengan teman di sampingnya atau teman yang lainnya”.

Selanjutnya bapak Waluyo menyatakan:

“metode kauny quantum memory yaitu metode menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum dengan cerita bergambar dan mengetahui makna arti dari ayat yang dihafalkan. Jadi bukan hanya menghafal ayatnya saja melainkan menghafal ayat beserta arti yang terdapat di dalam ayat tersebut. Apalagi di bantu dengan kata kait yang ada di gambar jadi anak-anak tidak mengalami kesulitan dalam menghafal karna anak-anak terbantu dan memory atau ingatan anak juga ikut terbantu”.⁶¹

Peneliti melakukan wawancara yang sama kepada ibu Nurul Mila, ia menyatakan :

“Dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode kauny quantum memory anak-anak belum ada kesulitan hanya saja ada masalah pada kemampuan anak yang berbeda karna tidak semua orang memiliki kemampuan yang sama. Tetapi kebanyakan dari anak-anak yang mengikuti program tahfiz ini lebih banyak yang bisa dan cepat hafal. Oleh karena itu bagi anak-anak yang belum lancar dalam menghafal akan dibimbing lagi dan akan di ajarkan lagi

⁶¹ Wawancara kepada Bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

berulang-ulang sampai anak itu bisa dan lancar maka dari itu perlu cukup waktu lama dalam membimbing anak yang belum lancar menghafal agar anak tersebut tidak ketinggalan dengan anak-anak yang lain.⁶²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti maka peneliti dapat mengetahui bahwa tidak ada kesulitan khusus yang dialami siswa dalam menghafal menggunakan metode kauny quantum memory. Karena metode ini mengajarkan cara menghafal semudah tersenyum dengan menggunakan teknik talaqqi, cerita bergambar dan kata kait yang ada di dalam gambar untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan mengingat.

Kelebihan dari metode kauny yakni anak jadi lebih enjoy dalam menghafal dan menikmati hafalan serta mudah untuk mengetahui maksud kandungan ayat.

Wawancara selanjutnya dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana antusias siswa dalam program tahfiz?

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Waluyo Suryadi, ia menyatakan:

“anak-anak cukup termotivasi dan aktif dalam mengikuti program tahfiz, karena mereka senang menghafalnya santay dan tidak terlalu ada tekanan sehingga bisa menyesuaikan perasaan anak-anak”.

Wawancara yang sama dilakukan kepada ibu Nurul Mila, ia menyatakan :

“anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti program tahfiz ini, karena menghafalnya tidak ada tekanan, anak-

⁶² Wawancara kepada Ibu Nurul Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

anak merasa enjoy dan lebih cepat meresap ke ingatan dengan adanya cerita bergambar dan kata kait yang ada di gambar berdasarkan ayat dan kandungannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan dapat ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengikuti program tahfiz yang dilaksanakan di pondok pesantren darussalam, karena tidak ada tekanan dalam menghafal sehingga siswa merasa enjoy dalam menghafal ayat beserta dengan artinya dengan menggunakan metode kauny quantum memory.

2. Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an

Metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan motto menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum yang dipopulerkan oleh Bobby Herwibowo. Dengan menggunakan teknik talaqqi, cerita bergambar dan diberi kata kait untuk mempermudah anak-anak agar bisa menghafal ayat sekaligus terjemahannya. Kelebihan dari metode ini yaitu siswa lebih santai dalam menghafal dan menikmati hafalan serta mudah untuk mengetahui maksud kandungan ayat. Metode kauny quantum memory bisa dibilang efektif dalam pelaksanaan program tahfiz di pondok pesantren darussalam karena menyenangkan dan lebih mudah diterima oleh siswa. Terutama pada siswa jenjang usia atas seperti kelas 4,5,6 karena mereka sudah bisa baca Al-Qur'an dan lebih fokus dibandingkan siswa kelas 1,2,3 metode kauny hanya digunakan untuk bermain kemudian terlupakan

dan anak kelas 1,2,3 masih mengalami belum fasih atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih suka bermain di luar dibandingkan mengikuti pembelajaran di dalam ruangan.⁶³

c. Pemberian nilai yang adil

Hal ini selaras dengan wawancara kepada informan bapak Waluyo Suryadi selaku pengasuh pondok pesantren darussalam mengenai sejauhmana hafalan santri sampai saat ini?

ia menyatakan :

“Sampai saat ini sudah lumayan menghafalan anak-anak yang menggunakan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an sudah mencapai surah Al-Qori'ah bagi jenjang SD (MI). Selanjutnya akan ditingkatkan lagi dan kedepannya akan dibuatkan ruangan khusus tahfiz supaya anak lebih fokus terhadap hafalan dan metode yang digunakan. Dan kedepannya lebih di eratkan lagi kerjasama dengan orang tua anak supaya di rumah hafalannya diulang kembali dan di ingatkan kembali dengan pantauan orang tua anak”.⁶⁴

Sama halnya wawancara yang dilakukan kepada ibu Nurul Mila selaku guru yang mengajar program tahfiz di pondok pesantren darussalam, ia menyatakan :

“dalam menggunakan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an sejauh ini sudah cukup berhasil dan hafalan siswa sudah mulai meningkat dari yang sebelumnya karena metode ini menggunakan teknik-teknik yang mudah dan menyenangkan seperti *talaqqi*, cerita bergambar dan kata kait yang ada di dalam gambar”. Sehingga membantu anak-anak tersebut untuk mudah mengingat ayat beserta kandungannya.⁶⁵

⁶³ Hasil observasi, 12 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

⁶⁴ Wawancara kepada Bapak Waluyo Suradi, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

⁶⁵ Wawancara kepada Ibu Nurul Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan telah di dapatkan bahwa menggunakan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an lebih menyenangkan dan membuat siswa mudah untuk mengingat dan menghafal dengan adanya teknik talaqqi, cerita bergambar, dan kata kait yang ada di dalam gambar.

Hal ini selaras dengan wawancara kepada Naifa Karima Rahmani siswi yang mengikuti program tahfiz di pondok pesantren darussalam mengenai apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami metode kauny quantum memory ?

Ia menyatakan :

“Tidak ada, saya senang dengan adanya metode kauny quantum memory saya lebih mudah untuk mengingat ayat dengan kandungannya karena saya terbayang kepada gambar dan kata kait yang ada di gambar tersebut.”⁶⁶

Wawancara informan selanjutnya kepada Ibu Nurul Mila selaku guru yang mengajar program tahfiz mengenai bagaimana proses penilaian menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren darussalam?

ia menyatakan :

“menilai hafalan anak itu berdasarkan panjang pendeknya harus pas, trus bunyi hurufnya harus pas, lebih memperhatikan tajwid, pasih atau kelancarannya dalam menghafal”.

Kemudian ia menyatakan:

“terkadang ada sedikit masalah dalam penghafalan atau storan anak yaitu terletak pada cara ia menyampaikan masih berbau daerahnya atau masih berlogat bahasa daerahnya sehingga perlu untuk di ulang lagi karena kurang pas dalam sisi bacaannya. Dan jika anak cepat menyampaikannya atau cara bicaranya yang cepat maka akan

⁶⁶ Wawancara kepada Naifa Karima Rahmani, 17 Juni 2021, di ruangan kelas

di peringatkan lagi supaya mengulanginya lagi dari awal dan dibicarakan sesuai dengan panjang pendeknya, tajwidnya, makhrojnya”.⁶⁷

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan maka peneliti menemukan cara penilaian guru terhadap siswa yang mengikuti program tahfiz tersebut, yaitu dengan cara sesuai dengan tajwid, makhrojnya, panjang pendeknya, kefasihan, kelancaran hafalan.

Jika siswa yang menyeter hafalan kurang dalam segi penilaian tersebut maka diberi peringatan dan disuruh untuk mengulanginya lagi sampai benar dan lancar baik itu dari panjang pendeknya, dari tajwidnya, dari makhrojnya, kelancaran dalam menyampaikannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilakukannya wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dari responden yaitu kepada pengasuh pondok pesantren darussalam, guru yang mengajar program tahfis dan siswa yang mengikuti program tahfis di pondok pesantren darussalam kota Bengkulu.

Hasil dari wawancara yang telah diperoleh dari wawancara berupa jawaban atau pernyataan dari pertanyaan peneliti untuk mendapatkan informasi apa yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai metode kaun quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren darussalam kota Bengkulu. data yang kurang lengkap atau yang belum terungkap dari wawancara maka peneliti melengkapi dengan observasi dan

⁶⁷ Wawancara kepada Ibu Nurul Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

dokumentasi. Berikut adalah hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu

Dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan bahwa di pondok pesantren darussalam telah melaksanakan program tahfiz dengan menggunakan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini sangat cocok untuk jenjang anak-anak yang bekisar kelas 4,5,6 (MI) karena di usianya yang sekarang anak-anak masih cenderung untuk bermain di samping itu daya ingat anak yang luar biasa dan masih mudah untuk mengingat dan mengikuti. Sehingga memudahkan anak-anak untuk menghafal apalagi dengan teknik yang digunakan yaitu *talaqqi*, cerita bergambar, dan kata kait yang ada di gambar.⁶⁸

Salah satu hal yang membuat kauny quantum memory menjadi metode yang menarik perhatian adalah teknik visualisasi Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik, unik, dan kadang-kadang lucu. Cerita yang dibuat untuk memudahkan anak menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori.

Efek visual dari sebuah peristiwa akan mudah diterima oleh otak. Ia akan disimpan dalam sebuah memori yang jika sewaktu-waktu

⁶⁸ Observasi hasil peneliti, 22 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

diperlukan maka akan mudah proses kembali. Metode ini memancing pikiran untuk bisa memahami dan menjelaskan pesan yang disampaikan dalam sebuah ilustrasi.⁶⁹

Metode kauny quantum memory yaitu suatu metode untuk menghafal Al-Qur'an dengan menyenangkan dan nyaman, bisa menghafal dengan mudah, cepat, serta bisa menghayati makna dari setiap ayat yang dihafalkan. Metode ini membuat pikiran bisa tenang, perasaan menjadi senang, bergairah dan berprasangka baik terhadap hafalan yang dihafalkan.⁷⁰

Metode kauny quantum memory yaitu metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan cerita bergambar dan diberi kata kait pada ilustrasi gambar agar memudahkan anak-anak untuk mengingat ayat beserta artinya. Kebanyakan dari individu dalam menghafal menggunakan kemampuan otak kiri yang cenderung menggunakan logika, matematis, empirik dan rasio, dalam menggunakan metode kauny quantum memory lebih menggunakan otak kanan. Semua hafalan dilakukan dengan penuh perasaan, santai, dan tidak terburu-buru ataupun tegang.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru tahfiz pondok pesantren darussalam kota bengkulu yaitu Ibu Nurul Mila

“ya, alhamdulillah anak-anak bisa dengan cepat memahami metode kauny quantum memory dengan menggunakan teknik talaqqi yaitu mengikuti dengan berulang-ulang, cerita bergambar dan kata kait

⁶⁹ Booby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Jakarta Selatan : PT. Ufuk Publishing House, 2012), hal 45

⁷⁰ Conny Alif Asterisk, *Skripsi implementasi metode kauny quantum memory untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an juz 30 pada santri di TPA Darunnajah Jurug Sooko Ponorogo*, 2021, hal 74

yang terdapat di dalam gambar, gunanya untuk merangsang pikiran anak supaya mudah untuk mengingat. Untuk program tahfiz anak-anak ini kita tidak ada tekanan dalam menghafal ya kita santai aja karena anak-anak dalam usia yang muda ini masih suka sambil bermain agar bisa menyenangkan hati anak ya kita turuti tetapi ada batasannya supaya hati anak menjadi senang, pikiran anak tenang dan hafalan akan cepat masuk ke ingatan anak dengan adanya cerita bergambar tadi dan dikaitkan dengan kata kait berdasarkan ayat dan juga artinya”.⁷¹

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa pelaksanaan metode kauny quantum memory di pondok pesantren darussalam kota bengkulu dapat meningkatkan hafalan anak sama halnya dengan yang disampaikan oleh Ust Booby Herwibowo dalam pengertian kauny quantum memory.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan penggunaan metode kauny quantum memory dalam menghafal Al-Qur'an memiliki dampak yang cukup bagus yaitu :

1. Siswa bisa memahami arti atau makna dari surat yang dihafalkannya yang disimbolkan cerita bergambar yang unik dan terkadang lucu dan menarik.
2. Siswa di Pondok Pesantren Darussalam menjadi lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti program tahfiz dengan menggunakan metode kauny quantum memory.

Sama halnya dengan pendapat ketika mewawancarai salah satu siswi Naifa yang mengikuti program tahfis di pondok pesantren darussalam kota bengkulu.

⁷¹ Wawancara kepada Ibu Nurul Mila, 20 Juni 2021, di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.

“Menghafal Al-Qur’an nya menyenangkan dan mudah untuk di ingat karena ada gambarnya dan juga ada kata-kata yang membantu untuk mengingat ayatnya dan juga artinya, saya senang menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode kauny kuantum memory bisa sambil bermain dan juga seru ngak membosankan jadi saya lebih semangat untuk menghafal Al-Qur’an nya”.⁷²

Dari data yang diperoleh peneliti di lapangan sampai saat ini penghafalan Al-Qur’an dengan menggunakan metode kauny quantum memory masih terus berjalan dan saat ini sudah mencapai surah Al-Qori’ah dan akan dilanjutkan dengan surah pendek selanjutnya. Berbeda ditempat lain siswa hanya menghafal ayatnya saja tanpa mengetahui kandungan dari ayat yang dihafalkannya, inilah menjadi hal lebih dengan menggunakan metode kauny quantum memory Selain menghafal ayat nya siswa juga bisa menghafal artinya.

2. Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur’an

Menghafal Al-Qur’an adalah kewajiban para siswa/siswi yang ada di pondok pesantren darussalam kota bengkulu yang dilaksanakan bada asar setelah shalat berjama’ah di masjid pesantren darussalam. seperti halnya pelajaran pada umumnya menghafal Al-Qur’an juga dijumpai berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu umur siswa yang muda sehingga masih mudah untuk mengingat dan mudah untuk dicerna, antusias siswa, semangat, motivasi, dan kerja sama yang baik antara guru yang mengajar dengan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum mempunyai ruangan khusus tahfiz sehingga

⁷² Wawancara kepada siswi Naifa, di ruangan kelas

masih cenderung terganggu pada lingkungan sekitar, dan apabila sudah asik dengan bermain pada teman disampingnya maka akan menciptakan suasana yang kurang kondusif, sehingga guru harus mengembalikan perhatian anak agar kembali kondusif dan tenang.

Hafalan ini dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu sesudah shalat asar berjama'ah di masjid darussalam. Karena belum mempunyai ruangan khusus tahfiz maka pelaksanaannya dilakukan di ruangan kelas.

Teknik yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode kaun quantum memory ini yaitu anak-anak di tahsin terlebih dahulu, kemudian menggunakan teknik talaqqi yaitu mengikuti dengan berulang-ulang setelah sudah cukup lama mengulang kemudian anak tersebut disuru untuk murojoah sambil mengamati gambar yang ada pada ayat tersebut, setelah anak sudah hafal barula disetorkan kepada guru pengampuh program tahfiz. Peilaian yang dilakukan oleh guru tahfiz yaitu berdasarkan mahroj, tajwid, lafas panjang dan pendeknya, fasih dalam melafaskan dan kelancaran.

Menghafal Al-Qur'an merupakan dambaan banyak orang karena dengan menghafal ayat-ayat Allah SWT dapat banyak memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Dengan menghafal Al-Qur'an berarti

mempersalahkan hadiah terbaik untuk kedua orang tua, yang harganya tidak sebanding dengan dunia beserta isinya (HR Al-Hakim).⁷³

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwasannya hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode kauny quantum memory memiliki kemampuan yang cukup baik untuk membuat pola ingatan yang baik dan mudah untuk di ingat dengan teknik talaqqi, dan menggunakan cerita bergambar serta menggunakan kata kait yang ada di gambar berdasarkan ayat dan arti dari surah tersebut. Dengan metode ini anak lebih bisa menyerap hafalan dengan cepat daripada hafalan pada umumnya.

Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hafalan anak dari yang sebelumnya dan tercapainya target dari hafalan pada setiap anak. Oleh karena itu dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode kauny quantum memory di pondok pesantren darussalam kota bengkulu dikatakan efektif karena terlihat dari indikator pembelajaran efektif yaitu pengorganisasian materi sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap metode kauny quantum memory, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan storan, dan hasil storan yang baik.

⁷³ Booby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Jakarta Selatan : PT. Ufuk Publishing House, 2012), hal 22

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode kauny quantum memory di Pondok Pesantren Darussalam Kota Bengkulu dilaksanakan dengan baik, dengan menggunakan teknik talaqqi yaitu mengikuti secara berulang-ulang, mengamati cerita bergambar disertai dengan kata kait yang ada pada gambar berdasarkan ayat dan arti pada surah yang dihafalkan untuk mempermudah merangsang pikiran anak, sehingga dapat dengan mudah untuk anak mengingat. Selain itu dapat menyenangkan perasaan anak dan membuat anak lebih bergairah sehingga tidak membosankan dalam menghafal.
2. Metode kauny quantum memory di pondok pesantren darussalam kota bengkulu di nilai efektif. Karena dilihat dari hasil hafalan anak sudah baik dari segi tajwidnya, makhrajnya, dan kelancarannya, hal tersebut dilihat dari waktu yang ditempuh selama program tahfiz berlangsung.

B. Saran

1. Kepada pengasuh pondok pesantren darussalam

Hendaknya pengasuh pondok pesantren darussalam mengembangkan dan meningkatkan program tahfiz menghafal Al-Qur'an menggunakan metode kauny quantum memory agar dapat mencetak siswa yang berkualitas hafalannya , baik, lancar, dan benar.

2. Kepada guru/ustazah

Hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajaran kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, terus berikan motivasi yang membangun kepada siswa agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an den'an sungguh-sungguh dan pada akhirnya kelak dapat mengamalkan dan dapat memberikan contoh yang baik atas apa yang telah di dapatkan selama mengikuti program tahfis.

3. Kepada siswa / santri

Hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti program tahfiz, pandai memanfaatkan waktu luang yang kosong untuk menghafal, mampu mencari solusi untuk memecahkan masalah yang di alami atau yang sedang dihadapi, agar kedepannya kelak menjadi hafizh/hafizhah yang bisa digunakan dan bermanfaat bagi semua pihak sebagai penerus perjuangan islam dan mampu untuk mengamalkan dan mengajarkan kepada masyarakat sekitar apa yang telah di dapatkan selama dalam menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shabuny Mohammad Ali. 1982. *Pengantar Study Al-Qur'an (At-Tibyan)*. Bandung: Al-Ma'arif
- Alhafidz Ahsin W, 2005..*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aswan Zain Syaiful Bahri Djmarah. 2013.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali Mohammad Daud . 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT Raja Grafindo persada
- Alif Asterisk Conny.2021. *Skripsi Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Santri Di TPA Darunjannah Jurug Sooko Ponorogo*
- Baidan Nashruddin.2005.*Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Baidan Nashruddin. 2002. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*.yogyakarta:Pustaka Belajar
- Fitri Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Herwibowo Bobby.2014.*Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia
- Herwibowo Bobby.2012. *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*. Jakarta Selatan : PT Ufuk Publishing House
- Hadi Amirul.1998.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Ibrahim.2015. *Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung:Alfabeta,CV
- Indrawan Rully,Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,kualitatf,dan campuran untuk manajemen, pembangunan,dan pendidikan*.Bandung:PT Refika Aditama
- Latipah Eva. 2014.*Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Mulyasa E. 2004. *Implementasi Kurikulum*. Bandung:Remaja Rosda Karya
- Mahmud.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Novitasari Desi. 2013. "*Efektifitas Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 02 Weru Sukoharjo*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Suryabrata Sumadi.1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta :PT. Grafindo Persada
- Sanjaya Wina.2013.*Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta:Kencana
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sudijono Anas.1996.*Pengantar Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*. Yogyakarta :Rama
- Sugiono . 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Satori Djam dan Komariah Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta,CV
- Tanzeh Ahmad. 2011.*Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta:Teras
- Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi penelitian Lengkap,Praktis,dan Mudah Dipahami*.Yogyakarta:Pustakabarupress